



UNIVERSITAS  
INDONESIA  
UIN

FAKULTAS  
**FARMASI**

# BUKU PEDOMAN AKADEMIK

---

# 2023

**PROGRAM SARJANA**  
**FAKULTAS FARMASI**  
**UNIVERSITAS INDONESIA**

## KATA PENGANTAR

Buku Pedoman Akademik Program Sarjana Fakultas Farmasi Universitas Indonesia 2023 ini dibuat dengan mengacu pada Peraturan Rektor Universitas Indonesia Nomor 24 tahun 2022 tentang Penyelenggaraan Program Sarjana di Universitas Indonesia dan Permendikbud No 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi serta Peraturan terkait lainnya yang ditetapkan. Buku Pedoman Akademik ini merupakan revisi kedua dari Buku Pedoman Akademik Program Sarjana Fakultas Farmasi Universitas Indonesia 2022.

Buku Pedoman Akademik Program Sarjana Fakultas Farmasi Universitas Indonesia tahun 2023 berisi informasi tentang Fakultas Farmasi, Peraturan Akademik di Fakultas Farmasi UI dan informasi akademik Program Studi Sarjana Farmasi UI.

Buku ini dibuat sebagai panduan mahasiswa Program Sarjana Farmasi selama mengikuti pendidikan di Program Studi S1 Farmasi Fakultas Farmasi Universitas Indonesia, sehingga diharapkan mahasiswa dapat memanfaatkan buku tersebut untuk kelancaran pelaksanaan kegiatan pendidikan.

Penyusun mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan buku ini.

Depok, Agustus 2023

Program Studi Sarjana FFUI

## DAFTAR ISI

	Hal
KATA PENGANTAR	1
DAFTAR ISI	2
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	3
A. SEJARAH FAKULTAS FARMASI	3
B. VISI, MISI dan TUJUAN FAKULTAS	4
C. STRUKTUR ORGANISASI FAKULTAS	6
D. TENAGA PENGAJAR/DOSEN	8
<b>BAB II PERATURAN AKADEMIK</b>	10
A. SISTEM AKADEMIK NEXT GENERATION (SIAK NG)	10
B. REGISTRASI ADMINISTRASI	11
C. REGISTRASI AKADEMIK	12
D. ISIAN DATA MAHASISWA (IDM)	13
E. TATA TERTIB PERKULIAHAN	13
F. TATA TERTIB PRAKTIKUM	14
G. TATA TERTIB UJIAN	15
H. SANKSI PELANGGARAN TATA TERTIB SK	16
<b>BAB III PROGRAM SARJANA FARMASI</b>	17
A. VISI, MISI dan TUJUAN PROGRAM STUDI S1	17
B. SISTEM KREDIT SEMESTER	19
C. KURIKULUM	20
D. EVALUASI DAN PENILAIAN HASIL BELAJAR	28
E. CUTI AKADEMIK	29
F. PROSEDUR CUTI AKADEMIK	30
G. PENGUNDURAN DIRI	31
H. PUTUS STUDI	31
I. TUGAS AKHIR/SKRIPSI	32
J. ADMINISTRASI HASIL BELAJAR	35
K. SEMESTER PENDEK (SP)	36
L. KELULUSAN	36
M. SILABUS MATA KULIAH	36
<b>BAB IV FASILITAS LABORATORIUM</b>	70
<b>DAFTAR ACUAN</b>	71

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. SEJARAH FAKULTAS FARMASI**

Farmasi UI didirikan dan mulai menerima mahasiswa angkatan pertama pada bulan September 1965. Jurusan yang semula berlokasi di Jl. Diponegoro Jakarta Pusat ini, tergabung dalam satu fakultas yang awalnya bernama Fakultas Ilmu Pasti dan Ilmu Alam (FIPIA) yang kemudian berdasarkan Kepres No. 44 tahun 1982 berubah menjadi Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (FMIPA).

Pada tahun 1971- 1977 Jurusan Farmasi berlokasi di belakang Fakultas Ekonomi UI Jl. Salemba Raya No. 4 Jakarta Pusat, dan tahun 1977-1987 menempati gedung di belakang gedung Rektorat UI Jl. Salemba Raya No. 4 Jakarta Pusat. Pada tahun 1987, Jurusan Farmasi menempati gedung D FMIPA UI bersama Jurusan Matematika di Kampus Baru Universitas Indonesia, Depok. Jurusan Farmasi saat itu mengelola Program Sarjana (S1) dan Program Apoteker dengan jumlah mahasiswa l.k. 200 orang dan jumlah dosen 30 orang. Sejak tahun 2000, di samping menempati gedung D, kegiatan administrasi Departemen Farmasi dipusatkan di Gedung C FMIPA UI.

Dengan telah dikeluarkannya Peraturan Pemerintah Nomor 152 Tahun 2000, maka tahun 2001 merupakan awal era baru bagi Universitas Indonesia sebagai Badan Hukum Milik Negara (BHMN). Dengan status baru ini secara substansial seluruh Program Studi di lingkungan Universitas Indonesia mengalami perubahan mendasar, menjadi perguruan tinggi yang berbasis penelitian, dikelola secara lebih mandiri dan profesional. Berdasarkan Keputusan Majelis Wali Amanat (MWA) Universitas Indonesia No. 01/SK/MWA-UI/2003, tanggal 18 Januari 2003, tentang ART-UI, maka Jurusan Farmasi FMIPA UI telah disesuaikan namanya menjadi Departemen Farmasi FMIPA UI.

Selanjutnya guna menunjang pendirian Rumpun Ilmu Kesehatan yang terintegrasi di dalam lingkungan Universitas Indonesia, maka berdasarkan Keputusan Rektor Universitas Indonesia No. 2408A/SK/R/2011, tanggal 29 November 2011, tentang Pembukaan Fakultas Farmasi Universitas Indonesia, maka Departemen Farmasi FMIPA UI berubah menjadi Fakultas Farmasi Universitas Indonesia (FF UI).

Saat ini Fakultas Farmasi Universitas Indonesia mengelola 5 (lima) Program Studi dengan kekhususan sebagai berikut:

1. Program Pendidikan Sarjana Farmasi (*berdasarkan SK Dirjen DIKTI No. 215/DIKTI/Kep/1996 tentang Pendirian Program Sarjana Farmasi Universitas Indonesia*)
  - Program Pendidikan Sarjana Farmasi Reguler
  - Program Pendidikan Sarjana Farmasi Non Reguler
  
2. Program Pendidikan Profesi Apoteker Farmasi (*berdasarkan SK Rektor UI No. 1611/SK/R/UI/2012 tentang Izin Operasional Penyelenggaraan Program Pendidikan Profesi Apoteker*)
  
3. Program Pendidikan Magister Ilmu Kefarmasian Farmasi (*berdasarkan SK Dirjen DIKTI No. 2286/D/T/2001 tentang Pendirian Program Magister Ilmu Kefarmasian Universitas Indonesia*)
  - Program Pendidikan Magister Farmasi kekhususan Biologi Farmasi
  - Program Pendidikan Magister Farmasi kekhususan Farmasi Klinik
  - Program Pendidikan Magister Farmasi kekhususan Kimia Farmasi
  - Program Pendidikan Magister Farmasi kekhususan Teknologi Farmasi
  - Program Pendidikan Magister Farmasi kekhususan Farmakologi dan Toksikologi
  
4. Program Pendidikan Magister Ilmu Herbal (*berdasarkan SK Rektor UI No. 0148/SK/R/UI/2010 tentang Pendirian Program Magister Herbal Universitas Indonesia*)
  
5. Program Pendidikan Doktor Ilmu Farmasi (*berdasarkan SK Rektor UI No. 0072/SK/R/UI/2010 tentang Pembukaan Program Studi Doktor Ilmu Farmasi*)

## **B. VISI, MISI DAN TUJUAN FAKULTAS FARMASI**

### **1. Visi Fakultas Farmasi**

“Menjadi pusat ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang Farmasi yang unggul, berdaya saing global dan berkontribusi mencerdaskan kehidupan bangsa untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat Indonesia dan dunia”

### **2. Misi Fakultas Farmasi**

- a. Mengoptimalkan akses yang luas dan adil, serta pendidikan dan pengajaran yang berkualitas di bidang farmasi;
- b. Menyelenggarakan kegiatan Tridharma yang bermutu di bidang farmasi dan relevan dengan tantangan nasional serta global;
- c. Menciptakan lulusan di bidang farmasi yang berintelektualitas tinggi, berbudi pekerti luhur, dan mampu bersaing secara global; dan
- d. Menciptakan iklim akademik yang mampu mendukung perwujudan visi

Fakultas Farmasi UI.

### 3. Tujuan Fakultas Farmasi

Fakultas Farmasi Universitas Indonesia menetapkan tujuan Fakultas sebagai berikut:

- a. menciptakan komunitas pendidikan farmasi yang inklusif, berdasar pada adab, kepercayaan, integritas, saling menghargai dan kebhinekaan dalam lingkungan yang aman dan bersahabat;
- b. menyiapkan peserta didik agar menjadi lulusan yang cerdas dan bernurani melalui penyediaan program pendidikan farmasi sehingga dapat menerapkan, mengembangkan, memperkaya, dan memajukan ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang farmasi
- c. mengembangkan dan menyebarkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan kebudayaan serta mengupayakan penerapannya untuk meningkatkan martabat dan kehidupan masyarakat
- d. mendorong dan menguatkan pengembangan ilmu yang telah ada, maupun ilmu dan kajian baru dalam bidang farmasi baik monodisiplin maupun multidisiplin, demi menjawab tantangan persoalan kehidupan yang makin kompleks;
- e. mendorong dan mendukung peran serta aktif sivitas akademika Fakultas Farmasi dalam pembangunan dan pengabdian kepada masyarakat yang demokratis, sejahtera, dan beradab sebagai kekuatan moral yang mandiri;
- f. memperkuat peran sebagai penyelenggara pendidikan tinggi farmasi, dan bekerjasama dengan lembaga dan asosiasi profesi terkait, sehingga lulusan dapat memperoleh keahlian pada tingkat profesional;
- g. Meningkatkan pelayanan kefarmasian yang inovatif kepada bangsa, negara, dan dunia melalui kolaborasi, kemitraan, dan kesempatan untuk pengayaan budaya dan pendidikan berkelanjutan; serta
- h. berinvestasi pada pengembangan profesional warga Fakultas Farmasi UI dan juga pada teknologi yang bermanfaat dalam rangka mencapai keunggulan kompetitif melalui pengajaran, riset, dan pengabdian kepada masyarakat.

### 4. Nilai-nilai Utama Universitas

Fakultas Farmasi UI dalam pencapaian visi mengacu pada nilai-nilai utama UI yang sesuai dengan fungsi universalnya sebagai rumah dan lumbung pengetahuan, teladan, dan kekuatan moral bagi masyarakat. UI merupakan perguruan tinggi yang menjunjung tinggi nilai-nilai etika dan perilaku. Nilai-nilai utama yang menjadi pedoman dan membentuk karakter seluruh warga UI dalam mewujudkan visi dan misinya adalah:

1. Kejujuran (*honesty*)
2. Keadilan (*just and fair*)
3. Keterpercayaan (*trustworthiness*)
4. Kemartabatan (*dignity*) dan atau penghormatan (*respect*)
5. Tanggung Jawab (*accountability*)
6. Kebersamaan (*togetherness*)

7. Keterbukaan (*transparency*)
8. Kebebasan Akademik dan otonomi keilmuan (*Academic Freedom dan Scientific Autonomy*)
9. Kepatuhan pada aturan (*compliance to laws*)

## C. STRUKTUR ORGANISASI FAKULTAS

### 1. Pimpinan

Dekan	:	Prof.Dr. apt. Arry Yanuar, M.Si.
Wakil Dekan Bidang Pendidikan, Penelitian dan Kemahasiswaan	:	Prof. Dr. apt. Fadlina Chany Saputri, M.Si.
Wakil Dekan Bidang SDM, Ventura dan Administrasi Umum	:	Dr. apt. Sutriyo, M.Si.
Manajer Pendidikan, Kemahasiswaan, dan Pusat Administrasi Fakultas	:	Dr. apt. Raditya Iswandana, M.Farm.
Manajer Kerjasama, Ventura, dan Hubungan Alumni	:	Prof. apt. Rani Sauriasari, M.Med.Sci., Ph.D.
Manajer Umum, Pengadaan dan Pengelolaan Fasilitas	:	Dr. apt. Heri Setiawan, M.Sc.
Manajer Riset, Inovasi dan Pengabdian Masyarakat	:	Prof. Dr. apt. Anton Bahtiar, M.Biomed.
Unit Penjaminan Mutu Akademik (UPMA)	:	apt. Ratika Rahmasari, M.Pharm.Sc., Ph.D.
Ketua Senat Akademik Fakultas	:	Prof. apt. Silvia Surini, M.Pharm.Sc., Ph.D.
Ketua Dewan Guru Besar Fakultas	:	Prof. Dr. apt. Hayun, M.Si.

### 2. Program Studi

Ketua Program Studi Sarjana	:	Dr. apt. Santi Purna Sari, M.Si.
Sekretaris Program Studi Sarjana	:	Dr. apt. Baitha Palanggatan M., M.Farm.
Ketua Program Studi Apoteker	:	Dr. apt. Catur Jatmika, M.Si.
Sekretaris Program Studi Apoteker	:	apt. Larasati Arrum Kusumawardani, M.Si.
Koord. Uji Kompetensi Apoteker	:	apt. Widya Dwi Aryati, M.Si.
Ketua Program Studi Pascasarjana	:	Dr. apt. Herman Suryadi, MS.
Sekretaris Program Magister Ilmu Kefarmasian	:	apt. Roshamur Cahyan Forestrania, M.Sc., Ph.D.
Sekretaris Program Magister Herbal dan Doktor Ilmu Farmasi	:	apt. Erny Sagita, M.Farm., Ph.D.

### **3. Ketua Kelompok Bidang Ilmu (KBI)**

Kimia Farmasi	:	Prof. Dr. apt. Hayun, M.Si.
Biologi Farmasi	:	Prof. Dr. apt. Berna Elya, M.Si.
Teknologi Farmasi	:	Prof. apt. Silvia Surini, M.Pharm.Sc., Ph.D.
Farmakologi dan Farmasi Klinik	:	Prof. Dr. apt. Anton Bahtiar, M.Biomed.

### **4. Kepala Laboratorium**

Kimia Farmasi, Medisinal dan Bioanalisis	:	Dr. apt. Baitha Palanggatan M., M.Farm.
Farmasetika dan Teknologi Farmasi	:	Dr. apt. Mahdi Jufri, M.Si.
Fitokimia dan Farmakognosi	:	Prof. Dr. apt. Abdul Mun'im, M.Si.
Farmakologi dan Toksikologi	:	Dr. apt. Heri Setiawan, M.Sc.
Mikrobiologi dan Bioteknologi	:	Dr. apt. Herman Suryadi, MS.
Farmasi Klinik dan Farmasi Sosial	:	apt. Nadia Farhanah Syafhan, M.Si., Ph.D.

### **5. Ventura**

Ketua Unit Kerja Khusus (UKK)	:	Dr. apt. Mahdi Jufri, M.Si.
-------------------------------	---	-----------------------------

### **6. Kepala Sub Bagian**

Sekretariat Pimpinan	:	Resty Aditya Utami, S.E.
Kepala Hubungan Masyarakat	:	Alya Naziihah, S.Sos
Koordinator Kerjasama dan Ventura	:	Dr.Eng. apt. Taufiq Indra Rukmana, M.Farm.
Koordinator Kemahasiswaan	:	apt. Meidi Utami Puteri, M.Sc., Ph.D.
Koordinator Riset, Inovasi, dan Pengabdian Masyarakat	:	Dr. apt. Febrina Amelia Saputri, M.Farm.
Kepala Sub Bagian Akademik	:	Tini Kartini, S.M.
Kepala Sub Bagian Kepegawaian	:	Nuron Imam, S.Si.
Kepala Sub Bagian Keuangan	:	Dian Mayasari, S.E.
Kepala Sub Bagian Fasilitas dan Umum	:	Dwi Muji Rahayu, A.Md.
Kepala Sub Bagian Perencanaan dan Anggaran	:	Rahmat Widodo, S.I.A.
Kepala Sub Bagian Teknologi Informasi	:	Suryadi, S.Kom.

## **D. TENAGA PENGAJAR/DOSEN**

### **Kelompok Bidang Ilmu Kimia Farmasi**

1. Prof. Dr. apt. Hayun, M.Si.
2. Prof. Dr. apt. Yahdiana Harahap, MS.
3. Prof. Dr. apt. Arry Yanuar, M.Si.
4. Dr. apt. Baitha Palanggatan Maggadani, M.Farm.
5. Dr. apt. Herman Suryadi, M.S.
6. Dr. apt. Febrina Amelia Saputri, M.Farm.
7. Dr. apt. Catur Jatmika, M.Si.
8. Dr. Eng. apt. Taufiq Indra Rukmana, M.Farm.
9. Rezi Riadhi Syahdi, M.Farm.
10. apt. Euis Maras Purwati, M.Sc.
11. apt. Arif Arrahman M.Farm.
12. apt. Widya Dwi Aryati, M.Si.
13. apt. Wahyu Fitriana, M.Farm.

### **Kelompok Bidang Ilmu Biologi Farmasi**

1. Prof. Dr. apt. Berna Elya, M.Si
2. Prof. Dr. apt. Abdul Mun'im, M.Si
3. Prof. Dr. apt. Amarila Malik, M.Si.
4. Dr. apt. Herman Suryadi, M.S.
5. Dr. apt. Rissyelly, M.Farm
6. apt. Ratika Rahmasari, M.Pharm.Sc., Ph.D.
7. apt. Roshamur Cahyan Forestrania, M.Sc., Ph.D.
8. Dr. apt. Donna Maretta Ariestanti, M.Sc.
9. apt. Nuraini Puspita Sari, M.Si.
10. apt. Babay Asih Suliasih, M.Sc.
11. apt. Marina Ika Irianti, M.Sc., Apt.

### **Kelompok Bidang Ilmu Teknologi Farmasi**

1. Prof. apt. Silvia Surini, M.Pharm.Sc., Ph.D.
2. Dr. apt. Mahdi Jufri, M.Si.
3. Dr. apt. Iskandarsyah, MS.
4. Dr. apt. Sutriyo, M.Si.
5. Dr. apt. Raditya Iswandana, M.Farm.
6. Dr. apt. Kurnia Sari Setio Putri, M.Farm.
7. apt. Delly Ramadon, M.Farm, Ph.D.
8. apt. Erny Sagita, M.Farm, Ph.D.

9. apt. Ayun Erwina Arifianti, M.Farm.
10. apt. Arief Kurniawan, M.Farm.

**Kelompok Bidang Ilmu Farmakologi-Farmasi Klinik**

1. Prof. Dr. apt. Anton Bahtiar, M.Biomed.
2. Prof. Dr. apt. Fadlina Chany Saputri, M.Si.
3. Prof. Dr. apt. Retnosari Andrajati, MS.
4. Prof. apt. Rani Sauriasari, M.Med.Sci., Ph.D.
5. Dr. apt. Heri Setiawan, M.Sc.
6. apt. Tri Wahyuni, M.Biomed, Ph.D.
7. apt. Nuriza Ulul Azmi, M.Sc.
8. apt. Meidi Utami Puteri, M.Sc., Ph.D.
9. apt. Nadia Farhanah Syafhan, M.Si., Ph.D.
10. Dr. apt. Santi Purna Sari, M.Si.
11. apt. Atika Wahyu Puspitasari, M.Farm.
12. apt. Larasati Arrum Kusumawardhani, M.Si.
13. apt. Nisa Maria, M.Farm.
14. apt. Kartika Citra Dewi Permata Sari, M.Farm.
15. apt. Eme Stepani Sitepu, M.Sc.
16. apt. Hindun Wilda Risni, M. Farm.

## BAB II PERATURAN AKADEMIK

### A. SISTEM INFORMASI AKADEMIK *NEXT GENERATION* (SIAK-NG)

Aplikasi Sistem Informasi Akademik *Next Generation* (SIAK-NG) adalah aplikasi berbasis situs (*web*) yang digunakan untuk membantu menunjang kegiatan akademik di Universitas Indonesia.

Aplikasi ini bersifat *online* dan dapat diakses oleh pengguna mahasiswa yang terhubung ke jaringan Internet sehingga mahasiswa dapat menggunakan aplikasi ini dari mana saja dan kapan saja. SIAK-NG juga mengintegrasikan proses bisnis dari semua fakultas di Universitas Indonesia sehingga memudahkan proses pemantauan.

SIAK-NG memiliki 4 kategori pengguna, yaitu:

- a. Penyelenggara Pendidikan (Sub Bagian Akademik)
- b. Mahasiswa
- c. Dosen
- d. Direktorat Pendidikan UI

#### **Fungsi SIAK-NG untuk Mahasiswa**

SIAK-NG untuk pengguna mahasiswa dapat melakukan beberapa kegiatan antara lain:

- a. Perencanaan yang terstruktur mengenai kegiatan akademiknya setiap saat.
- b. Pemantauan nilai-nilai dan data akademis secara online melalui Internet.
- c. Pemantauan yang tepat dan terpadu mengenai kegiatan akademis di Universitas Indonesia melalui kalender akademis.

#### **Manfaat SIAK-NG untuk Mahasiswa**

Fungsi-fungsi di atas memiliki manfaat langsung terhadap mahasiswa yaitu:

- a. Memudahkan pemantauan nilai-nilai dan kegiatan akademis secara *online*.
- b. Memudahkan registrasi secara *online*.
- c. Melihat jadwal kuliah dan jadwal ujian.
- d. Mengisi IRS secara *online*.
- e. Menambah atau membatalkan mata kuliah pada semester yang sedang berjalan.

Manual penggunaan aplikasi SIAK NG tersedia dalam buku **SISTEM INFORMASI AKADEMIK *NEXT GENERATION* (SIAK NG) UNIVERSITAS INDONESIA: MANUAL UNTUK MAHASISWA**

## B. REGISTRASI ADMINISTRASI

**Registrasi administrasi** adalah kegiatan administratif guna memperoleh status aktif pada program studi yang dipilih untuk 1 (satu) semester yang akan berjalan sesuai dengan alur dan waktu yang diatur oleh Universitas.

Mahasiswa melakukan pembayaran biaya pendidikan melalui *auto debet* ke universitas dari tabungan atau menggunakan Kartu Mahasiswa sepanjang saldo akhir pada masa registrasi administratif mencukupi. Mahasiswa wajib mencukupi saldo tabungan untuk pembayaran biaya pendidikan ditambah saldo minimal sesuai dengan peraturan yang berlaku pada Bank BNI. Mahasiswa pemegang Kartu Mahasiswa dapat melakukan pembayaran biaya pendidikan dengan menggunakan mekanisme *host to host*.

Keterlambatan melakukan registrasi administrasi berakibat pada pengenaan denda yang ditetapkan oleh Universitas Indonesia dan yang tertera pada SIAK-NG. Denda tidak dapat dikurangi atau dihapuskan. Mahasiswa aktif yang tidak menyelesaikan pembayaran sesuai dengan jadwal hingga berakhir masa semester berjalan dikenakan dengan sebesar 50% dari jumlah yang dibayarkan. Mahasiswa yang berstatus tidak aktif (berstatus kosong) tidak dibebankan pembayaran biaya pendidikan pada semester berjalan, namun apabila dengan berbagai alasan tetap menginginkan statusnya menjadi aktif, tidak berstatus kosong berturut-turut selama dua semester, tidak terkena evaluasi studi, dan disetujui oleh Fakultas, mahasiswa dapat melaksanakan registrasi administratif dengan pengenaan denda sebesar 50% dari biaya studi yang menjadi kewajibannya untuk semester berjalan.

Mahasiswa yang tidak melaksanakan registrasi administrasi tidak diperkenankan melaksanakan registrasi akademik.

### C. REGISTRASI AKADEMIK

- **Registrasi akademik** adalah kegiatan yang diawali dengan pembimbingan oleh Pembimbing Akademik (PA); pengisian isian rencana studi (IRS) pada SIAK-NG; dan persetujuan IRS oleh PA dengan waktu yang diatur oleh Universitas.
  - Mahasiswa mengisi IRS secara *online* sesuai dengan kurikulum yang berlaku untuk mahasiswa tersebut. Jumlah SKS yang diperbolehkan diambil disesuaikan dengan Indeks Prestasi Semester (IPS) pada semester terakhir mahasiswa tersebut aktif, tidak termasuk IRS semester 1 dan 2, dan juga semester pendek.
  - IRS tidak dapat disetujui oleh PA apabila mahasiswa:
    - Mengambil MK yang jadwal kuliahnya berbenturan (konflik) dengan MK lain,
    - Mengambil MK yang prasyaratnya belum dipenuhi,
    - Mengambil SKS lebih daripada jumlah SKS yang diperbolehkan,
    - Mengambil MK yang jumlah peserta melebihi kapasitas yang disediakan.
- Apabila IRS ditolak, mahasiswa wajib memperbaiki IRS (mengganti atau membatalkan) dan mengajukan kembali untuk memperoleh persetujuan pada periode *add/drop* yang ditetapkan. Untuk kasus kelebihan SKS, apabila kelebihan 1-2 SKS disetujui oleh PA, maka dapat dibuat permohonan PA kepada Wakil Dekan 1 untuk menyetujui IRS secara *online* melalui SIAK-NG.
- Nama mahasiswa tidak akan tercatat dalam daftar peserta MK apabila IRS belum disetujui dan tidak diizinkan mengikuti kuliah, ujian dan kegiatan lain dalam MK tersebut. Mahasiswa wajib menyelesaikan masalah tersebut paling lambat pada akhir masa *add/drop*, apabila tidak diselesaikan, maka nilai yang diperoleh tidak dapat dimasukkan ke dalam riwayat akademik SIAK-NG.
  - Mahasiswa yang telah melaksanakan registrasi administrasi wajib melaksanakan registrasi akademik di Fakultas Farmasi UI.
  - Mahasiswa yang tidak melaksanakan registrasi administrasi dan registrasi akademik melewati batas waktu yang telah ditentukan Universitas maka mahasiswa tersebut dinyatakan tidak aktif mengikuti perkuliahan dan dinyatakan status di sistem informasi akademik (SIAK-NG) sebagai status kosong dan masa studi diperhitungkan.
  - Mahasiswa yang tidak melaksanakan registrasi administrasi dan/atau registrasi akademik 2 (dua) semester berturut-turut (status kosong) dinyatakan putus studi oleh Universitas.

#### **Pembimbing Akademik (PA) mempunyai tugas :**

- Memberikan pengarahan secara tepat kepada mahasiswa dalam memilih dan menetapkan beban studi yang akan diambil mahasiswa setiap semester.
- Menyetujui IRS mahasiswa di SIAK-NG.

- Mengetahui kinerja studi mahasiswa pada semester-semester terdahulu sehingga mampu mengarahkan rencana studi mahasiswa.
- Membantu mahasiswa agar dapat mengembangkan sikap ilmiah dan kebiasaan belajar yang baik.
- Membuat catatan tentang hal-hal yang dianggap menghambat ataupun mendorong perkembangan studi mahasiswa yang bersangkutan dan menyampaikannya dalam rapat Program Studi.
- Memperhatikan evaluasi hasil studi mahasiswa pada semester dua, empat, enam, delapan, sepuluh dan akhir masa studi (maksimal 12 semester).
- Memperhatikan status mahasiswa termasuk dalam persetujuan cuti akademik.
- Membantu Ketua Program Studi memeriksa kelengkapan semua kuliah yang diambil oleh mahasiswa bimbingan yang dipersyaratkan untuk kelulusan.

**Dalam proses pembimbingan, mahasiswa mempunyai kewajiban :**

- Mengetahui dan mengenal Pembimbing Akademik (PA)nya.
- Melakukan komunikasi dan pembimbingan dengan menemui langsung atau menulis pesan di SIAK-NG dengan Pembimbing Akademiknya sesuai dengan jadwal yang telah disepakati.
- Mengisi dan memperbaiki Rencana Studi di SIAK-NG secara tepat waktu pada periode registrasi akademik.

**D. ISIAN DATA MAHASISWA (IDM) PADA SIAK-NG**

Setiap mahasiswa **wajib mengisi data secara lengkap dan benar** pada IDM dalam SIAK-NG. Data yang diisikan digunakan sebagai :

- Data dalam pembuatan ijazah. Kesalahan pengisian IDM akan berakibat pada kesalahan data pada ijazah (tidak akan dikeluarkan ijazah pengganti).
- Sarana bantu untuk secara cepat memperoleh informasi tentang alamat tinggal mahasiswa dan orangtua/wali mahasiswa, serta nomor-nomor kontak yang dapat dihubungi apabila mahasiswa mengalami masalah.

Karena tujuan penting IDM tersebut, IDM wajib diisi dengan benar. Apabila terjadi perubahan data identitas, data pada IDM wajib diperbarui.

**E. TATA TERTIB PERKULIAHAN (SK Dekan FF No. 449/SK/F15.D/UI/2022)**

Peserta didik dilarang:

1. Tidak hadir dalam perkuliahan tanpa alasan yang sah/dapat dibenarkan;
2. Meminta orang lain untuk hadir dan menandatangani presensi/daftar kehadiran atas namanya;

3. Mengenakan pakaian yang tidak sopan saat mengikuti perkuliahan (menggunakan kaos oblong, pakaian dengan bahan jeans/denim, tipis/menerawang dan ketat, celana/rok di atas lutut/celana  $\frac{3}{4}$  dan sobek);
4. Menggunakan sandal dalam kegiatan pembelajaran di lingkungan Universitas;
5. Mengaktifkan segala jenis alat komunikasi selama perkuliahan berlangsung kecuali dibutuhkan dalam proses belajar mengajar;
6. Berdiskusi di luar konteks mata kuliah saat kuliah sedang berlangsung;
7. Melakukan aktivitas di luar konteks perkuliahan seperti: merekam video/ mengambil gambar untuk disebarluaskan tanpa ijin, membuka sosial media, bermain *video game*, mendengarkan musik dan kegiatan lainnya yang mengganggu perkuliahan.
8. Berpenampilan dengan rambut panjang untuk pria dan mewarnai rambut berwarna warni

#### **F. TATA TERTIB PRAKTIKUM (SK Dekan FF No. 449/SK/F15.D/UI/2022)**

Peserta didik dilarang:

1. Tidak hadir dalam praktikum tanpa alasan yang sah/dapat dibenarkan;
2. Meminta orang lain untuk hadir dan menandatangani presensi/daftar kehadiran atas namanya;
3. Mengenakan pakaian yang tidak sopan saat mengikuti perkuliahan (menggunakan kaos oblong, pakaian dengan bahan *jeans*/denim, tipis/menerawang dan ketat, celana/rok di atas lutut/celana  $\frac{3}{4}$  dan sobek);
4. Masuk ke laboratorium tanpa menggunakan sepatu, jas lab, Alat Pelindung Diri (APD) yang sesuai (berupa masker, sarung tangan, kacamata dan sebagainya) dengan ketentuan praktikum;
5. Berhias dan menggunakan perhiasan secara mencolok;
6. Membiarkan rambut terurai bagi wanita yang berambut panjang (sebaiknya rambut di sanggul/ditekuk/diikat);
7. Bagi wanita yang memakai jilbab/kerudung tidak memasukkan jilbab/kerudungnya ke dalam jas lab;
8. Mengikuti ujian praktikum apabila kehadiran mahasiswa dalam praktikum kurang dari 100%, apabila mahasiswa tidak hadir karena sakit, maka diwajibkan membawa surat keterangan dokter paling lambat pada praktikum berikutnya;
9. Mengikuti praktikum dan mengisi daftar hadir apabila setelah sepuluh menit setelah praktikum dimulai belum hadir, kecuali yang bersangkutan sebelumnya telah memberitahukan baik secara lisan maupun tertulis kepada staf pengajar yang bersangkutan;

10. Membuang sampah sembarang di laboratorium selama praktikum, membuang bahan kimia berbahaya ke dalam wastafel;
11. Menggunakan peralatan laboratorium sebelum memahami *standard operating procedure* (SOP) alat yang digunakan;
12. Merusak peralatan laboratorium;
13. Membawa keluar alat-lab kecuali atas perintah dosen atau laboran;
14. Makan dan minum serta bercanda/bermain-main di dalam laboratorium;
15. Mengambil foto/gambar dan membuat konten yang tidak berkaitan dengan kegiatan praktikum/ pengajaran dan atau tanpa persetujuan dari kepala laboratorium atau dosen praktikum;
16. Meninggalkan praktikum kecuali dengan izin staf pengajar.

## **G. TATA TERTIB UJIAN (SK Dekan FF No. 449/SK/F15.D/UI/2022)**

Peserta didik dilarang:

1. Mengikuti Ujian Akhir Semester apabila kehadirannya dalam perkuliahan kurang dari 80%, kecuali ada alasan yang dapat dibenarkan (sakit yang memerlukan perawatan intensif, suami/istri/anak/orangtua meninggal dunia, dan ada bencana alam);
2. Terlambat lebih dari 15 (lima belas) menit pada saat Ujian Tengah Semester (UTS) atau Ujian Akhir Semester (UAS) telah dimulai;
3. Mengikuti segala bentuk ujian apabila mahasiswa tidak menggunakan pakaian resmi berupa:
  - a. Wanita wajib mengenakan rok
  - b. Laki-laki wajib mengenakan celana bahan
4. Mengenakan pakaian yang tidak sopan saat mengikuti perkuliahan (menggunakan kaos oblong, pakaian dengan bahan jeans/denim, tipis/menerawang dan ketat, celana/rok diatas lutut/celana  $\frac{3}{4}$  dan sobek);
5. Menggunakan sandal.
6. Keluar ruangan ujian selama ujian berlangsung, termasuk ke kamar kecil;
7. Membawa buku, catatan kuliah atau catatan lainnya dalam bentuk apapun, gadget (HP, laptop, dsb) pada saat UTS atau UAS berlangsung, kecuali dalam hal ujian dengan sistem terbuka (*open book*), atau dalam hal diperbolehkan oleh Penanggung Jawab Mata Kuliah yang diujikan untuk menggunakan bahan ujian tertentu;
8. Bertindak curang dalam ujian termasuk diantaranya:
  - a. mencontoh dan/atau menyalin jawaban peserta ujian lain;
  - b. bekerjasama/berkomunikasi dalam bentuk apapun dan atau membahas soal yang diujikan dengan peserta lain pada saat ujian sedang berlangsung;
  - c. memberikan/memperlihatkan pekerjaan/lembar jawaban kepada peserta lain;
  - d. mempersiapkan, membawa dan menggunakan contekan selama ujian berlangsung dengan cara apapun;

- e. mengerjakan ujian bagi peserta ujian lain atau digantikan oleh orang lain saat mengerjakan ujian;
  - f. mengganti nama di lembar jawaban ujian peserta lain dengan namanya sendiri/mengganti nama di lembar jawaban ujiannya dengan nama peserta ujian lain;
  - g. tidak mengumpulkan lembar jawaban pada saat ujian mata kuliah yang diuji telah dinyatakan selesai.
9. Mengikuti ujian tanpa membawa Kartu Tanda Mahasiswa (KTM);
  10. Melakukan kegiatan yang mengganggu peserta ujian lain;
  11. Meninggalkan ruang ujian sebelum petugas/pengawas menerima jumlah soal dan lembar jawaban dengan lengkap.

## **H. SANKSI PELANGGARAN TATA TERTIB (SK Dekan FF No. 449/SK/F15.D/UI/2022)**

### **1. Kegiatan Perkuliahan**

Bagi peserta didik yang melanggar ketentuan akan dikenakan satu atau lebih sanksi antara lain berupa :

- (1) Dilarang masuk ke dalam ruang perkuliahan oleh dosen pengampu mata kuliah;
- (2) Diminta meninggalkan ruangan perkuliahan oleh dosen pengampu mata kuliah;
- (3) Digugurkan keikutsertaannya pada mata kuliah yang bersangkutan.

### **2. Kegiatan Praktikum**

Bagi peserta didik yang melanggar ketentuan akan dikenakan satu atau lebih sanksi antara lain berupa :

- (1) Dilarang masuk ke laboratorium oleh dosen pengampu praktikum;
- (2) Diminta meninggalkan laboratorium oleh dosen pengampu mata praktikum;
- (3) Mengganti peralatan laboratorium akibat kelalaian/kecerobohan sendiri.
- (4) Digugurkan keikutsertaannya pada praktikum yang bersangkutan.

### **3. Pelaksanaan Ujian**

Bagi peserta didik yang melanggar ketentuan akan dikenakan satu atau lebih sanksi antara lain berupa :

- (1) Tidak diperkenankan mengikuti ujian mata kuliah yang bersangkutan;
- (2) Tidak diperkenankan mengikuti ujian yang berikutnya selama masa ujian berlangsung pada semester yang bersangkutan;
- (3) Nilai mata ujian yang diikuti pada saat pelanggaran dilakukan dinyatakan gugur (nilai Mata Kuliah menjadi E).

## **BAB III**

### **PROGRAM SARJANA FARMASI**

Program pendidikan Sarjana Farmasi merupakan jenjang akademik Sarjana Strata Satu (S1) diarahkan terutama untuk memberikan landasan ilmiah, pembentukan sikap dan tata nilai, keterampilan umum dan keterampilan khusus sarjana farmasi dengan dasar-dasar ilmu pengetahuan dan teknologi bidang kefarmasian, yang selanjutnya akan dikembangkan pada program pendidikan profesi maupun strata yang lebih tinggi.

#### **A. VISI, MISI DAN TUJUAN PROGRAM STUDI**

##### **Visi Program Studi Sarjana Farmasi FFUI**

Menjadi Program Studi Sarjana Farmasi yang unggul dan berdaya saing global, melalui upaya mencerdaskan kehidupan bangsa untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat Indonesia dan dunia pada tahun 2026.

##### **Misi Program Studi Sarjana Farmasi FFUI**

1. Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran berbasis riset yang berkualitas di bidang farmasi,
2. Menyelenggarakan kegiatan pengabdian masyarakat yang relevan dengan bidang farmasi untuk memenuhi kebutuhan masyarakat,
3. Menciptakan lulusan di bidang farmasi yang mampu merancang sediaan farmasi sesuai standar mutu dan memberikan pelayanan kefarmasian dibawah supervisi atas dasar penguasaan keilmuan, kemampuan manajemen dan teknologi informasi.
4. Menciptakan iklim akademik yang mampu mendukung perwujudan Visi Program Studi Sarjana Farmasi UI

##### **Tujuan Program Studi Sarjana Farmasi FFUI**

1. Menghasilkan lulusan yang dapat menerapkan, mengembangkan, memperkaya, dan memajukan ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang farmasi.
2. Mendorong dan mendukung peran serta aktif sivitas akademika Program Studi Sarjana Farmasi dalam pengabdian kepada masyarakat.

3. Mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang farmasi, dan mengupayakan penerapannya untuk meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat.

1	Institusi	Universitas Indonesia	
2	Fakultas	Farmasi	
3	Program Studi	Sarjana Farmasi	
4	Jenis kelas	Regular	
5	Gelar	S.Farm.	
6	Status Akreditasi	Terakreditasi “UNGGUL” SK LAM-PTKes No. 0195/LAM-PTKes/Akr/Sar/X/2020	
7	Bahasa Pengantar	Indonesia	
8	Skema Studi	Full time	
9	Persyaratan Masuk	Lulus SMA IPA, SMK Farmasi	
10	Lama Studi	4 Tahun (8 Semester)	
11	<b>Profil Lulusan</b>	Sarjana Farmasi yang mampu merancang sediaan farmasi sesuai standar mutu dan memberikan pelayanan kefarmasian di bawah supervisi atas dasar penguasaan keilmuan kemampuan manajemen dan teknologi informasi.	
12	<b>Kompetensi Lulusan</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Mampu merancang sediaan farmasi dalam bentuk purwarupa sesuai standar mutu secara sistematis dan mempresentasikan secara bertanggung jawab dan etis;</li> <li>2) Mampu memberikan pelayanan kefarmasian di bawah supervisi sesuai standar pelayanan kefarmasian;</li> <li>3) Mampu melakukan penelitian di bidang farmasi;</li> <li>4) Mampu berkolaborasi secara sinergis dalam pengelolaan masalah kesehatan pada tingkat individu, keluarga dan masyarakat.</li> </ol>	
13	Komposisi MK		
No	Jenis MK	Kredit	Persentase

	MK Umum Universitas	10	6,90
	MK Rumpun Ilmu Kesehatan	15	10,34
	MK Program studi	102	70,35
	MK Pilihan	18	12,41
	<b>Total Kredit</b>	<b>145</b>	<b>100 %</b>

## B. SISTEM KREDIT SEMESTER

**Sistem Kredit Semester (SKS)** adalah sistem penyelenggaraan pendidikan dengan menggunakan Satuan Kredit Semester (SKS) untuk menyatakan beban studi peserta didik, beban kerja dosen, pengalaman belajar, dan beban penyelenggaraan program.

SKS adalah takaran penghargaan terhadap pengalaman belajar yang diperoleh peserta didik selama satu semester. Satu SKS pada bentuk pembelajaran kuliah mencakup kegiatan belajar dengan tatap muka 50 (lima puluh) menit, penugasan terstruktur 60 (enam puluh) menit, dan belajar mandiri 60 (enam puluh) menit per minggu per semester, sedangkan satu SKS pada bentuk pembelajaran praktikum adalah 170 (seratus tujuh puluh) menit per minggu per semester.

Program Sarjana Fakultas Farmasi mensyaratkan 145 SKS termasuk tugas akhir. Mahasiswa dapat mengambil dengan batas 160 SKS.

Masa Studi dijadwalkan 8 (delapan) semester dan selambat-lambatnya 12 (dua belas) semester yang harus ditempuh oleh setiap mahasiswa untuk mencapai gelar Sarjana Farmasi, yang terdiri dari:

1. Mata Kuliah Wajib Universitas (MKWU) (10 SKS):  
Mata Kuliah yang wajib ada pada setiap Kurikulum Wajib semua Program Studi Sarjana Universitas.
2. Kuliah Wajib Program Studi (MKWPS) (102 SKS):  
Mata Kuliah yang harus dicakup dalam suatu Program Studi yang dirumuskan untuk mencapai kompetensi Utama Program Studi yang bersangkutan.
3. Mata Kuliah Rumpun Kesehatan (MKRK) (15 SKS):  
Mata Kuliah yang wajib ada pada setiap kurikulum wajib Program Studi sebagai penciri dari kompetensi rumpun ilmu kesehatan.
4. Mata Kuliah Pilihan (MKP) (18 SKS):  
Mata Kuliah yang dipilih mahasiswa dari mata kuliah di Program Studinya untuk memperluas wawasan dan sekaligus memenuhi persyaratan beban minimal suatu jenjang pendidikan.

Keseluruhan mata kuliah tersebut tersebar dalam 8 (delapan) semester, mulai semester 3 mahasiswa dapat memilih mata kuliah pilihan sesuai dengan bidang minatnya dengan mempertimbangkan mata kuliah prasyarat.

### C. KURIKULUM

Sesuai dengan Peraturan Mendiknas RI No. 73 Tahun 2013 tentang Penerapan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) Bidang Pendidikan, Kurikulum Fakultas Farmasi dirancang sesuai dengan kompetensi yang telah ditetapkan dalam KKNI.

#### **Profil Lulusan:**

Sarjana Farmasi yang mampu **mampu merancang sediaan farmasi sesuai standar mutu dan memberikan pelayanan kefarmasian di bawah supervisi atas dasar penguasaan keilmuan kemampuan manajemen dan teknologi informasi.** Kualifikasi Lulusan Sarjana Farmasi mengacu pada KKNI Level 6:

1. Mampu mengaplikasikan dan memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam bidang farmasi dalam penyelesaian masalah pada pembuatan dan penjaminan mutu sediaan farmasi sederhana maupun pelayanan kefarmasian dasar.
2. Menguasai konsep teoritis secara umum dan khusus dalam bidang pengetahuan kefarmasian secara mendalam, serta mampu memformulasikan penyelesaian masalah prosedural.
3. Mampu mengambil keputusan yang tepat berdasarkan analisis informasi dan data, dan mampu memberikan petunjuk dalam memilih berbagai alternatif penyelesaian secara mandiri dan kelompok dalam pembuatan dan penjaminan mutu sediaan farmasi sederhana maupun pelayanan kefarmasian dasar.
4. Bertanggung jawab pada pekerjaan sendiri dan dapat diberi tanggung jawab atas pencapaian hasil kerja organisasi.

Sebagai salah satu civitas akademika Universitas Indonesia, Sarjana Farmasi Fakultas Farmasi UI sesuai dengan SK Rektor No 1476/SK/R/UI/2010 juga harus memiliki **kompetensi soft skill sebagai kompetensi penciri lulusan UI** yaitu :

1. Mampu berpikir kritis, kreatif dan inovatif serta memiliki keingintahuan intelektual untuk memecahkan masalah pada tingkat individual dan kelompok.
2. Memiliki kepekaan dan kepedulian terhadap masalah lingkungan, masyarakat, bangsa dan negara
3. Mampu memanfaatkan teknologi informasi komunikasi
4. Mampu menggunakan bahasa lisan dan tulisan dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris dengan baik untuk kegiatan akademik dan non akademik.
5. Memiliki integritas dan mampu menghargai orang lain.

6. Memiliki jiwa kewirausahaan yang bercirikan inovasi dan kemandirian yang berlandaskan etika.

**Sesuai dengan Permenristekdikti No 44 tahun 2015, Lulusan Program Sarjana Farmasi wajib memiliki *Sikap* sebagai berikut:**

1. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius
2. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral dan etika
3. Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila.
4. Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme dan rasa tanggung jawab pada negara dan bangsa
5. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama dan kepercayaan serta pendapat atau temuan orisinal orang lain.
6. Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan.
7. Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara.
8. Menginternalisasi nilai, norma dan etika akademik
9. Menunjukkan sikap bertanggung jawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri
10. Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan

**Lulusan Program Sarjana Farmasi wajib memiliki *keterampilan umum* sebagai berikut:**

- a. mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya;
- b. mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur;
- c. mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni, menyusun deskripsi saintifik hasil kajiannya dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi;
- d. menyusun deskripsi saintifik hasil kajian tersebut di atas dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi;

- e. mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya, berdasarkan hasil analisis informasi dan data;
- f. mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega, sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya;
- g. mampu bertanggungjawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi dan evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggungjawabnya;
- h. mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada dibawah tanggung jawabnya, dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri; dan
- i. mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi.

**Sebaran Mata Kuliah :**

KODE	MATA KULIAH	SKS	KODE	MATA KULIAH	SKS
<b>Semester 1</b>			<b>Semester 2</b>		
UIGE600004	MPK Agama	2	UIGE600006	MPK Terintegrasi	6
UILS600011	Komunikasi Kesehatan	2	UIGE600003	MPK Bahasa Inggris	2
UILS600009	Etika dan Hukum bidang Kesehatan	2	UILS600014	Kolaborasi dan Kerjasama Tim Kesehatan 1	2
UILS600010	Ilmu Biomedik Dasar 1	2	PMSF602415	Farmasi Fisika 2	2
UILS600015	Ilmu Biomedik Dasar 2	2	PMSF602633	Farmakognosi 1	2
PMSF601763	Pengantar Farmasi	2	PMSF602213	Analisis Bahan Baku Farmasi	2
PMSF602217	Analisis Farmasi Dasar	2	PMSF601757	Biokimia	2
PMSF601191	Kimia Organik 1	2	PMSF601192	Kimia Organik 2	2
PMSF601413	Farmasetika	2	PMSF601416	Prakt. Farmasetika 1	1
PMSF602414	Farmasi Fisika 1	2	PMSF603646	Prakt. Farmakognosi	1
PMSF602218	Prakt. Analisis Farmasi Dasar	1			
<b>JUMLAH SKS SEMESTER 1</b>		<b>21</b>	<b>JUMLAH SKS SEMESTER 2</b>		<b>22</b>

KODE	MATA KULIAH	SKS	KODE	MATA KULIAH	SKS
<b>Semester 3</b>			<b>Semester 4</b>		
PMSF602412	Mikrobiologi Farmasi	3	UILS600012	Metodologi Penelitian Kesehatan	3
PMSF602642	Farmakognosi 2	2	UILS600013	Pengelolaan Bencana	2
PMSF603774	Modul Terapi Gangguan Pencernaan	2	PMSF603443	Teknologi Sediaan Setengah Padat dan Cair	3
PMSF602320	Analisis Fisikokimia	2	PMSF603772	Pelayanan Kefarmasian	2
PMSF602445	Teknologi Sediaan Padat	4	PMSF602534	Imunologi Virologi	2
PMSF604182	Kewirausahaan	2	PMSF603662	Fitokimia 1	2
PMSF602730	Farmakologi Dasar	2	PMSF603775	Modul Terapi Gangguan Respon Imun, Darah & Keganasan	3
PMSF601762	Biologi Sel dan Molekuler	2	PMSF603776	Modul Terapi Gangguan Saraf	2
PMSF602413	Prakt. Mikrobiologi Farmasi	1	PMSF602326	Prakt. Analisis Fisikokimia	1
PMSF602416	Prakt. Farmasi Fisika	1	PMSF603756	Prakt. Farmakologi	1
PMSF602219	Prakt Analisis Bahan Baku Farmasi	2	PMSF603446	Prakt. Teknologi Sediaan Padat	1
<b>JUMLAH</b>		<b>23</b>	<b>JUMLAH</b>		<b>22</b>

KODE	MATA KULIAH	SKS	KODE	MATA KULIAH	SKS
<b>Semester 5</b>			<b>Semester 6</b>		
PMSF603542	Farmakokinetika	2	PMSF603464	Aseptik Dispensing	2
PMSF603663	Fitokimia 2	2	PMSF603350	Kimia Medisinal	2
PMSF603431	Biofarmasetika	2	PMSF603465	Teknologi Sediaan Steril	2
PMSF603778	Modul Terapi Gangguan Kardiovaskuler	3	PMSF603780	Modul Terapi Gangguan Muskuloskeletal	1
PMSF603777	Modul Terapi Gangguan Pernapasan	2	PMSF603779	Modul Terapi Gangguan Ginjal&Saluran Kemih	1
PMSF603761	Manajemen Perbekalan Farmasi	2	PMSF603773	Modul Terapi Gangguan Endokrin&Reproduksi	2
PMSF603333	Analisis Sediaan Farmasi	3	PMSF604466	Prakt. Teknologi Sediaan Steril	1
PMSF603456	Prakt. Teknologi Sediaan Setengah Padat dan Cair	1	PMSF604336	Prakt. Analisis Sediaan Farmasi	2
PMSF601426	Praktikum Farmasetika 2	1		MK Pilihan	10
PMSF603666	Prakt. Fitokimia	1			
PMSF603546	Prakt. Farmakokinetika	1			
	MK Pilihan	2			
<b>JUMLAH</b>		<b>22</b>	<b>JUMLAH</b>		<b>23</b>

KODE	MATA KULIAH	SKS	KODE	MATA KULIAH	SKS
<b>Semester 7</b>			<b>Semester 8</b>		
	MK Pilihan	6	PMSF604000	Skripsi *)	6
<b>JUMLAH</b>		<b>6</b>	<b>JUMLAH</b>		<b>6</b>

### MATA KULIAH PILIHAN

KODE	MATA KULIAH PILIHAN	SKS	PRASYARAT
Kode MK	Mata Kuliah Pilihan	SKS	Prasyarat
PMSF603022	Radiofarmasi	2	Kimia Organik
PMSF603130	Kimia Zat Toksik	2	Kimia Organik, Analisis Bahan Baku Farmasi
PMSF603132	Dasar Perancangan & Teknik Sintesis Obat	2	Kimia Organik
PMSF603336	Manajemen Mutu	2	Analisis Fisikokimia, Analisis Bahan Baku Farmasi
PMSF603131	Bioanalisis Farmasi	2	Analisis Fisikokimia, Analisis Bahan Baku Farmasi, Analisis Sediaan farmasi
PMSF604095	Standarisasi Bahan Alam	2	Farmakognosi I, Fitokimia I
PMSF603133	Fitomedisin	2	Farmakologi Dasar, Farmakognosi I
PMSF604479	Teknologi Sediaan Bahan Alam	3	Farmakognosi I, Fitokimia I
PMSF603760	Pelayanan Swamedikasi	2	Pelayanan Kefarmasian, Farmakologi Dasar
PMSF603137	Farmakoepidemiologi dan Farmakoekonomi	2	Farmakologi Dasar
PMSF603138	Manajemen dan Analisis Data Penelitian	2	Metodologi Penelitian
PMSF603141	Unit Operasi Farmasi Industri	2	Tek. Sediaan Padat, Tek. Sediaan Setengah Padat dan Cair
PMSF603483	Eksipien Dalam Sediaan Farmasi	2	Tek. Sediaan Padat, Tek. Sediaan Setengah Padat dan Cair
PMSF604481	Teknologi Kosmetika	2	Tek Sediaan Setengah Padat & Cair
PMSF603134	Dasar-Dasar Bioteknologi Farmasi	2	
PMSF603139	Identifikasi Biomolekuler	2	
PMSF603148	Halal Farmasi	2	
PMSF603145	Registrasi Obat	2	

KODE	MATA KULIAH PILIHAN	SKS	PRASYARAT
PMSF604458	Teknologi Sediaan Farmasi Mikropartikel	2	Farmasi Fisika
PMSF603782	Modul Terapi Gangguan Indera	2	
PMSF603783	Modul Terapi Bencana dan Kegawatdaruratan	2	Ilmu Biomedik Dasar 1 & 2, Biokimia Farmakologi Dasar, Mikrobiologi Far, Biologi Sel dan Molekular,
PMSF603147	Uji Khasiat dan Keamanan Obat	2	Ilmu Biomedik Dasar 1 & 2, Biokimia, Farmakologi Dasar, Farmakokinetika, Imunologi dan Virologi, Mikrobiologi, Biologi Sel dan Molekular
PMSF603135	Diagnostik Klinik	2	Ilmu Biomedik Dasar 1 & 2, Biokimia
PMSF603794	Stabilitas Obat	2	Farmasi Fisika I, Analisis Bahan Baku Farmasi
PMSF603146	Quality by Design	2	
PMSF604001	Magang	2	
PMSF604486	Korelasi <i>in vitro-in vivo</i>	2	Biofarmasetika
PMSF604487	Farmasi Veteriner	2	
PMSF604485	Penjaminan Mutu Proses Produksi	2	Tek. Sediaan Padat, Tek. Sediaan Setengah Padat dan Cair
PMSF604484	Kemasan Produk Farmasi	2	
PMSF604489	Dasar-Dasar Biosimilar	2	
PMSF604488	Perancangan Senyawa Obat Baru	2	

<b>Resume :</b>	MK Wajib UI	10
	MK Wajib Rumpun Kesehatan	15
	MK Wajib Program Studi	102
	MK Pilihan	18
	<b>TOTAL SKS</b>	<b>145</b>

\* Berdasarkan SK Rektor no.2453/SK/R/UI/2020 tentang Kurikulum Pendidikan Tinggi tahun 2020 Program Studi Farmasi Program Pendidikan Sarjana

\* Berdasarkan SK Rektor no. 0701/SK/R/UI/2017 tentang Mata Kuliah Rumpun Ilmu Kesehatan UI

\* Berdasarkan Peraturan Rektor No. 012 tahun 2023 tentang Pengembangan Kepribadian Pendidikan Tinggi (PKPT) Universitas Indonesia

#### D. EVALUASI DAN PENILAIAN HASIL BELAJAR

1. Evaluasi hasil belajar pada setiap mata kuliah dilaksanakan berdasarkan prinsip kesesuaian, akuntabilitas, transparansi, kejujuran dan keadilan.
2. Evaluasi dilakukan oleh pengajar secara berkala dan dapat berbentuk ujian, tugas atau pengamatan.
3. Ujian dapat diselenggarakan melalui ujian tengah semester, ujian akhir semester dan ujian tugas akhir.
4. Penilaian hasil belajar dinyatakan dengan konversi nilai dan bobot sebagai berikut:

Konversi Nilai	Bobot	Kisaran Nilai
A	4,00	85 - 100
A-	3,70	80 - < 85
B+	3,30	75 - < 80
B	3,00	70 - < 75
B-	2,70	65 - < 70
C+	2,30	60 - < 65
C	2,00	55 - < 60
D	1,00	40 - < 55
E	0,00	00 - < 40

Nilai lulus minimal setiap mata kuliah adalah C. Nilai I (*Incomplete*) diberikan oleh pengajar jika pengajar belum memberikan nilai karena komponen penilaian belum lengkap, tetapi masih memberi kesempatan untuk melengkapinya dalam waktu selambat-lambatnya satu bulan setelah nilai diumumkan. Apabila ketentuan itu tidak dipenuhi, kepada mahasiswa tersebut diberikan nilai E. Tidak diperkenankan diadakan perbaikan (*remedial/her*) setelah nilai diumumkan pada SIAK-NG. Mahasiswa berhak memperoleh informasi yang lengkap mengenai nilai, baik nilai angka maupun konversi nilai nya.

5. IPS seorang mahasiswa menentukan beban studi yang akan diambil pada semester berikutnya dengan patokan sebagai berikut:

Besar IPS*	Jumlah SKS maksimal yang dapat diambil
3,50 - 4,00	24
3,00 - 3,49	21
2,50 - 2,99	18
2,00 - 2,49	15
< 2,00	12

\*IPS: Indeks Prestasi Semester sebelumnya

6. Wakil Dekan Bidang Pendidikan, Penelitian dan Kemahasiswaan dalam kasus tertentu atas usul Ketua Program Studi dapat mempertimbangkan untuk mengizinkan mahasiswa mengambil SKS lebih dari jumlah maksimum pada butir (5).
7. Jumlah kehadiran minimal mahasiswa di kelas adalah 80% dari total pertemuan/tatap muka yang ditentukan.
8. Mahasiswa Program Sarjana dinyatakan lulus apabila memenuhi persyaratan sebagai berikut:
  - Tidak melampaui masa studi maksimum yang ditetapkan Universitas dan berstatus mahasiswa aktif pada semester tersebut.
  - Menyelesaikan semua kewajiban administratif termasuk mengembalikan semua koleksi perpustakaan/laboratorium yang dipinjam.
  - Telah menyelesaikan semua kewajiban dalam masa studi dan /atau tugas yang dibebankan dengan kurikulum yang ditetapkan untuk Program Studi (termasuk tugas akhir yang telah diperbaiki) dengan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) lebih besar atau sama dengan 2,00 (dua koma nol nol).
9. Penggunaan gelar akademik Sarjana ditempatkan di belakang nama yang berhak atas gelar yang bersangkutan, dengan nama S.Farm.
10. Predikat Kelulusan terdiri dari:
  - IPK 2,76 s.d 3,24: Memuaskan
  - IPK 3,25 s.d 3,60: Sangat Memuaskan
  - IPK 3,61 s.d 3,89: dengan pujian (*Cum laude*)
  - IPK 3,90 s.d 4,00: dengan pujian tertinggi (*Summa Cum laude*)
11. Predikat kelulusan dengan pujian (*cum laude*) dan dengan pujian tertinggi (*summa cum laude*) bagi Program Sarjana diberikan kepada lulusan yang menyelesaikan studi selama-lamanya 8 (delapan) semester, tanpa cuti dan tanpa mengulang mata kuliah.
12. Apabila IPK 3,61 s.d 4,00 tetapi tidak memenuhi persyaratan butir (11), maka yang bersangkutan mendapat predikat kelulusan Sangat Memuaskan.
13. Dalam hal mahasiswa memperoleh transfer kredit, besarnya IPK sebagai dasar penentuan predikat kelulusan harus mempertimbangkan riwayat akademik beserta besaran nilai yang ditransfer berdasarkan evaluasi fakultas.

#### **E. CUTI AKADEMIK (POB-1.1.7/UN2.F15.D/OTL.03.00/2023)**

1. Cuti akademik adalah masa tidak mengikuti kegiatan akademik untuk waktu sekurang-kurangnya 1 (satu) semester dan sebanyak-banyaknya 2 (dua) semester, baik berurutan maupun tidak.

2. Cuti akademik hanya dapat diberikan kepada mahasiswa yang telah mengikuti kegiatan akademik sekurang-kurangnya 2 (dua) semester, kecuali untuk cuti akademik karena alasan khusus.
3. Cuti Akademik karena alasan khusus sebagaimana dimaksud pada butir (2) merupakan Cuti Akademik yang diberikan karena Mahasiswa mengalami halangan yang tidak dapat dihindari, meliputi:
  - a. tugas negara;
  - b. tugas UI; atau
  - c. menjalani pengobatan yang tidak memungkinkan untuk mengikuti kegiatan akademik yang dilengkapi dengan bukti.
4. Mahasiswa yang memperoleh izin cuti tidak diperkenankan melakukan kegiatan akademik.
5. Masa cuti akademik yang diberikan disesuaikan dengan masa studi dan waktu evaluasi keberhasilan studi mahasiswa yang memperoleh cuti.
6. Persetujuan cuti akademik diberikan oleh Dekan dalam bentuk Surat Keputusan.
7. Cuti akademik tidak dihitung sebagai masa studi
8. Mahasiswa berstatus cuti akademik tidak dapat mengajukan kelulusan.

#### **F. PROSEDUR CUTI AKADEMIK (POB-1.1.7/UN2.F15.D/OTL.03.00/2023)**

1. Pengajuan cuti akademik diajukan oleh mahasiswa yang bersangkutan kepada Wakil Dekan I sebelum pelaksanaan registrasi administrasi kecuali cuti dengan alasan khusus.
2. Cuti akademik diberikan kepada mahasiswa yang telah mengikuti kegiatan akademik sekurang-kurangnya 2 (dua) semester kecuali cuti dengan alasan khusus.
3. Mahasiswa yang memperoleh izin cuti tidak diperkenankan mengikuti kegiatan akademik.
4. Cuti akademik diberikan sebanyak-banyaknya untuk jangka waktu dua semester, baik berurutan maupun tidak.
5. Cuti tidak dihitung sebagai masa studi.
6. Jenis-jenis Cuti Akademik:
  - a. Cuti yang direncanakan
  - b. Cuti yang tidak direncanakan (dengan alasan khusus)
7. Permohonan cuti akademik diajukan oleh mahasiswa kepada Wakil Dekan I sebelum dimulai pelaksanaan registrasi administrasi dengan mengisi formulir yang tersedia di bagian akademik fakultas dan mengajukan cuti melalui SIAK NG. Formulir diserahkan kepada bagian akademik fakultas setelah ditandatangani

mahasiswa, pembimbing akademik, ketua program studi dan manajer pendidikan.

8. Berdasarkan Surat Keputusan Cuti dari Dekan, Sub Bagian Akademik fakultas wajib memutakhirkan status mahasiswa menjadi cuti sebelum masa registrasi administrasi dimulai.
9. Pemohon melakukan pembayaran sebesar 25% (dua puluh lima persen) dari BOP semester yang berjalan dan wajib dibayarkan pada masa registrasi administrasi.
10. Apabila pemohon tetap ingin melaksanakan pembayaran setelah masa registrasi administrasi, pemohon tetap membayar BOP sebesar 100% (seratus persen) dan sesuai dengan ketentuan dan tata laksana pembayaran BOP yang berlaku. Apabila pemohon telah memperoleh izin namun tidak melaksanakan pembayaran, maka izin cuti dibatalkan dan status pemohon menjadi mahasiswa tidak aktif (kosong).
11. Cuti akademik hanya bisa untuk semester yang belum berjalan dan semester berjalan, tidak bisa diajukan untuk semester sebelumnya (cuti mundur).

#### **G. PENGUNDURAN DIRI (POB-1.1.8/UN2.F15.D/OTL.03.00/2023)**

Pengunduran diri adalah suatu kondisi seorang mahasiswa karena dengan alasan tertentu atau berdasarkan hasil evaluasi dan dinyatakan tidak dapat melanjutkan studi. Prosedur yang dapat dilakukan antara lain:

1. Pengunduran diri mahasiswa dilakukan melalui surat permohonan pengunduran diri yang ditandatangani di atas materai ke Program Studi dan disetujui oleh orangtua/wali mahasiswa dan diketahui oleh pembimbing akademik.
2. Program Studi memverifikasi permohonan pengunduran diri mahasiswa dengan memperhatikan masa studi, pelunasan pembayaran studi dan nilai studi.
3. Mahasiswa yang mengundurkan diri dilaporkan oleh Program Studi ke Wakil Dekan I untuk diteruskan ke Rektor.
4. Berdasarkan usulan dari Wakil Dekan menerbitkan Keputusan Rektor tentang pengunduran diri mahasiswa.

#### **H. PUTUS STUDI (POB-1.1.40/UN2.F15.D/OTL.03.00/2023)**

Mahasiswa Program Studi Sarjana dapat dinyatakan putus studi apabila yang mahasiswa yang bersangkutan :

1. Bermasalah dalam hal administrasi (mahasiswa tidak melaksanakan registrasi administrasi dan/atau registrasi akademik selama dua semester berturut-turut, secara otomatis dinyatakan mengundurkan diri sebagai mahasiswa Universitas dengan Keputusan Rektor tentang Penetapan Status.
2. Mendapat sanksi atas pelanggaran akademik dan pelanggaran tata tertib kampus.

3. Dinyatakan tidak layak lanjut studi atas dasar pertimbangan kesehatan dari lembaga yang diakui UI.

#### **Evaluasi Studi S1:**

1. Pada evaluasi hasil belajar 2 (dua) semester pertama tidak memperoleh minimal 24 sks dengan nilai minimal C.
2. Pada evaluasi hasil belajar 4 (empat) semester pertama tidak memperoleh minimal 48 sks dengan nilai minimal C.
3. Pada evaluasi hasil belajar 6 (enam) semester pertama tidak memperoleh minimal 72 sks dengan nilai minimal C.
4. Pada evaluasi hasil belajar 8 (delapan) semester pertama tidak memperoleh minimal 96 sks dengan nilai minimal C.
5. Pada evaluasi hasil belajar 10 (sepuluh) semester pertama tidak memperoleh minimal 120 sks dengan nilai minimal C.
6. Pada akhir masa studi tidak menyelesaikan seluruh beban studi sesuai dengan kurikulum dengan nilai minimal C.
7. Apabila seorang mahasiswa pada saat masuk memperoleh transfer kredit, maka evaluasi baru dilaksanakan pada semester yang mengharuskan pencapaian SKS yang lebih besar dari jumlah SKS yang telah diakui.

#### **I. TUGAS AKHIR/SKRIPSI**

Tujuan tugas akhir/skripsi adalah membekali dan melatih mahasiswa menuangkan buah pikirannya atau hasil penelitiannya ke dalam suatu skripsi dan dapat mempertanggungjawabkan dalam Ujian Tugas akhir / Sidang Sarjana.

##### **a. Tugas Mahasiswa**

- Menyampaikan usulan topik skripsi.
- Membuat jadwal konsultasi dengan pembimbing.
- Melaksanakan tugas-tugas dari pembimbing sesuai kesepakatan.
- Melaksanakan kegiatan penelitian sesuai jadwal yang disepakati.
- Membawa *log book* penelitian dan meminta tanda tangan Pembimbing Skripsi setelah selesai konsultasi.
- Mengurus kelengkapan persyaratan sidang tugas akhir kepada sekretariat prodi.
- Membawa surat jadwal pelaksanaan sidang tugas akhir yang sudah ditandatangani kaprodi dan memberikannya kepada pembimbing skripsi dan tim penguji sidang tugas akhir maksimal 2 hari sebelum sidang tugas akhir dilaksanakan.
- Setelah skripsi dinyatakan selesai oleh pembimbing skripsi, mahasiswa wajib menyerahkan buku bimbingan skripsi untuk dilakukan penilaian proses bimbingan.

## **b. Pembimbingan**

### **- Persyaratan Pembimbing Utama**

- Staf pendidik tetap Fakultas Farmasi UI yang ditentukan oleh Ketua Program Studi Fakultas Farmasi UI.
- Berpendidikan minimal magister.
- Telah membimbing mahasiswa minimal 2 kali sebagai pembimbing ke-2.

### **- Proses Pembimbingan**

- Konsultasi bimbingan skripsi dilaksanakan minimal 8 kali, sampai dengan skripsi disetujui untuk diuji.
- Pada setiap konsultasi bimbingan skripsi, masukan dari pembimbing harus dicatat dalam *Log book* penelitian serta SIAK-NG dan ditandatangani oleh pembimbing skripsi.
- Jadwal bimbingan yang disusun oleh mahasiswa harus dikonsultasikan dan mendapat persetujuan pembimbing.
- Jarak antara bimbingan yang pertama sampai dengan ujian skripsi minimal 2 (bulan).

### **- Pengganti Pembimbing**

- Mahasiswa berhak mengajukan permohonan pengganti pembimbing.
- Mahasiswa mengajukan permohonan penggantian pembimbing kepada Ketua Program Studi.
- Ketua Program Studi akan meminta pendapat dan persetujuan pengganti pembimbing kepada Ketua Kelompok Bidang Ilmu di tempat mahasiswa tersebut melaksanakan penelitian.

## **c. Ujian Tugas Akhir**

### **- Persyaratan Ujian**

- Mahasiswa berstatus aktif (administrasi dan akademik).
- Mahasiswa mendaftar setelah memenuhi persyaratan akademik yaitu Lulus semua MK dengan total 139 SKS (121 MKW dan 18 MKP, tidak termasuk 6 SKS Skripsi).  $IP \geq 2,00$  dari semua mata kuliah yang ditetapkan oleh Program Studi.
- Tidak melampaui batas masa studi.
- Memenuhi persyaratan akademik dan administrasi yang ditetapkan oleh Program Studi.
- Mengajukan surat permohonan mengikuti ujian Tugas Akhir yang disetujui oleh pembimbing skripsi dan pembimbing akademik yang ditujukan ke Ketua Program Studi.
- Mengisi dan melengkapi borang (formulir) pendaftaran ujian sidang akhir : Riwayat Akademis, *Print Out* IDM, *Print Out* Judul Skripsi dan MK Spesial, Bebas Lab, Foto, Biodata.
- Buku Pedoman Tugas Akhir (SK Dekan No. 138/SK/F15.D/UI/2019) dan Persyaratan Ujian Tugas Akhir dapat diunduh pada <http://www.farmasi.ui.ac.id>.

#### - **Persyaratan Penguji**

- Komposisi ujian skripsi minimal terdiri dari pembimbing I dan pembimbing II (bila ada), 3 orang penguji (dengan salah satunya merangkap sebagai ketua sidang) dengan kepakaran terkait bidang ilmu yang ditekuni mahasiswa. Ketua Sidang adalah staf pengajar tetap FF UI dengan jabatan fungsional minimal Lektor atau memiliki gelar akademik Doktor dan pengalaman menguji minimal 2 (dua) kali.
- Penguji adalah staf akademik Fakultas Farmasi atau staf akademik tetap di fakultas lain di dalam atau di luar lingkungan UI yang dapat menggunakan hasil penelitian skripsi atau para pengambil keputusan, praktisi, atau yang keahliannya sesuai dengan topik skripsi. Penentuan penguji dalam ditentukan oleh Ketua Program Studi dengan syarat berpendidikan minimal Magister.

#### - **Tata Cara Ujian**

- Ujian skripsi dinyatakan sah apabila dihadiri oleh pembimbing, penguji dan ketua sidang. Apabila penguji berhalangan hadir pada hari ujian, maka ujian tidak dapat dilaksanakan.
- Sebelum ujian dilaksanakan ketua sidang menyampaikan:
  - ✓ Kelayakan skripsi untuk diuji kepada tim penguji
  - ✓ Data diri mahasiswa
  - ✓ Daftar nilai sementara mahasiswa
- Ujian diselenggarakan dalam waktu 95 menit, terdiri dari :
  - ✓ Penyajian skripsi selama 15 menit
  - ✓ Sidang terbuka selama 45 menit (tanya jawab oleh penguji tentang pekerjaan penelitian/tugas akhir yang ditekuni mahasiswa yang diuji dan tanggapan oleh pembimbing)
  - ✓ Sidang tertutup selama 10 menit per penguji (tanya jawab oleh penguji tentang penguasaan teori yang terkait dengan skripsi yang ditulis mahasiswa yang diuji)
  - ✓ Perhitungan nilai dan Rapat Panitia Sidang untuk penentuan kelulusan
  - ✓ Setelah rapat penentuan kelulusan, Ketua Sidang mengumumkan kelulusan peserta sidang, tanpa menyebutkan nilai akhir.
  - ✓ Nilai akhir akan diumumkan melalui SIAK NG setelah mahasiswa menyerahkan skripsi yang sudah ditandatangani oleh pembimbing dan penguji dalam waktu maksimal 2 minggu setelah pengumuman kelulusan atau waktu yang telah ditentukan oleh Program Studi

#### - **Penilaian**

- Perhitungan nilai evaluasi tugas akhir adalah sebagai berikut:
  - ~ Nilai Sidang Terbuka dengan bobot 4 SKS
  - ~ Nilai Sidang Tertutup dengan bobot 2 SKS

- ~ Nilai Akhir adalah nilai rata-rata dari Nilai Sidang Terbuka dan Nilai Sidang Tertutup
- Nilai Sidang Terbuka dan Nilai Sidang Tertutup hanya dapat dirata-ratakan bila masing-masing nilai  $\geq 55$ .
  - Jika nilai Sidang Terbuka adalah  $< 55$ , maka mahasiswa tidak dapat melanjutkan ke Sidang Tertutup dan harus mengulang Sidang Terbuka.
  - Jika nilai Sidang Tertutup adalah  $< 55$ , maka mahasiswa harus mengulang Sidang Tertutup saja

## **J. ADMINISTRASI HASIL BELAJAR**

### **1. Riwayat Akademik**

Status Akademik mahasiswa pada setiap semester terekam dalam Riwayat Akademik. Riwayat Akademik merekam secara kronologis semua kegiatan akademik seorang mahasiswa sejak pertama kali masuk sebagai mahasiswa Universitas hingga berhenti, baik karena lulus, putus studi, maupun mengundurkan diri. Riwayat digunakan sebagai sumber informasi bagi mahasiswa, pembimbing akademik, dan Program Studi tentang keberhasilan studi mahasiswa.

### **2. Ijazah**

Ijazah diberikan kepada mahasiswa yang telah dinyatakan lulus dari suatu Program setelah diputuskan dalam rapat penetapan kelulusan. Ijazah memberikan informasi tentang identitas pemilik ijazah (nama, tempat lahir, tanggal lahir), gelar akademik/sebutan yang diperoleh oleh Program Studi, nama dan tanda tangan Rektor dan Dekan, tanggal penerbitan ijazah, tanggal lulus, nomor mahasiswa, nomor ijazah dan tanda tangan serta foto pemilik ijazah.

Ijazah diterbitkan 1 (satu) kali bagi setiap lulusan. Apabila ijazah hilang atau rusak, pemilik ijazah dapat meminta duplikat ijazah dan ditandatangani oleh Direktur Pendidikan atas nama Rektor (prosedur penerbitan ijazah dan duplikat diatur dalam peraturan tersendiri) diserahkan kepada mahasiswa yang tidak memiliki tunggakan biaya pendidikan.

### **3. Transkrip Akademik**

Transkrip akademik diberikan kepada mahasiswa yang telah dinyatakan lulus dari suatu Program setelah diputuskan dalam rapat penetapan kelulusan. Semua mata kuliah yang diambil oleh mahasiswa, termasuk yang mengulang dan yang diperoleh melalui transfer kredit dicantumkan dalam transkrip akademik. Transkrip akademik diterbitkan dengan menggunakan 2 (dua) bahasa, yaitu

Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris, ditandatangani oleh Direktur Pendidikan atas nama Rektor dan diserahkan kepada mahasiswa yang tidak memiliki tunggakan biaya pendidikan.

## **K. SEMESTER PENDEK (SP)**

Berdasarkan SK Rektor No.005/SK/R/UI/2008 tentang Penyelenggaraan Perkuliahan pada Semester Pendek di Universitas Indonesia, Semester Pendek (SP) diselenggarakan bagi mahasiswa sarjana (S1) pada masa liburan di antara akhir semester genap dan awal semester gasal untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa yang mampu mempercepat kelulusan. Semester pendek membuka kuliah wajib sesuai yang ditetapkan Prodi. Semester pendek diadakan dalam 12-14 kali pertemuan, termasuk ujian tengah semester dan ujian akhir semester. Jumlah mata kuliah yang boleh diikuti oleh mahasiswa sebanyak-banyaknya adalah 12 (dua belas) SKS. Berbeda dengan Semester Gasal dan Genap, Registrasi akademik pada Semester Pendek mendahului Registrasi administrasi. Bila terlambat membayar biaya SP, tidak diizinkan mengikuti SP dan IRS dibatalkan.

## **L. KELULUSAN**

Mahasiswa dinyatakan lulus apabila:

- Terdaftar sebagai mahasiswa aktif Universitas Indonesia baik secara administratif maupun secara akademik
- Tidak melampaui masa studi maksimum yang ditetapkan oleh Universitas Indonesia
- Telah menyelesaikan semua kewajiban dan atau tugas yang dibebankan pada pendidikan akademik yang harus dipenuhi dalam mengikuti suatu program studi berupa pemenuhan jumlah SKS yang disyaratkan.

## **M. SILABUS MATA KULIAH**

### **MATA KULIAH WAJIB UNIVERSITAS (MKWU)- 10 SKS**

#### **Mata Kuliah Pengembangan Kepribadian Terintegrasi (MPKT) - 6 SKS**

Mata Kuliah Pengembangan Kepribadian Terintegrasi (MPKT) adalah bagian dari Pengembangan Kepribadian Pendidikan Tinggi (PKPT) yang diselenggarakan bagi mahasiswa yang mengandung unsur internalisasi nilai dasar kehidupan, keterampilan

interaksi/berelasi, berbangsa dan keterampilan akademik sebagai dasar kepribadian mahasiswa menjalankan pembelajaran sesuai disiplin ilmu. Materi yang diberikan pada MPKT bertujuan untuk membentuk pola berpikir manusia dengan nilai dan moral untuk mewujudkan manusia yang berkepribadian dengan memiliki cara berpikir kritis, logis, kreatif, inovatif, serta memiliki keingintahuan intelektual dan jiwa kewirausahaan. Materi yang diberikan meliputi 9 nilai UI, nilai-nilai kebangsaan, negara, dan warga negara berdasarkan Pancasila. Pemecahan masalah dalam sains, teknologi, kesehatan, dan manusia sebagai manajer alam dengan menggunakan penalaran dan memanfaatkan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) untuk mencapai tujuan akhir modul ini.

Kegiatan perkuliahan dilakukan dengan pendekatan *student centered learning* (SCL) yang dapat menggunakan metode: *experiential learning* (EL), *collaborative learning* (CL), *problem-based learning* (PBL), *question-based learning*, dan *project based learning*. Penggunaan berbagai metode tersebut dilakukan melalui kegiatan diskusi kelompok, latihan tugas mandiri, presentasi, pembuatan makalah dengan Bahasa Indonesia dan diskusi interaktif dalam forum diskusi. Bahasa pengantar dalam perkuliahan ini menggunakan Bahasa Indonesia.

### **Mata Kuliah Pengembangan Kepribadian (MPK) Bahasa Inggris (UIGE600003) - 2 SKS**

MPK Bahasa Inggris merupakan mata kuliah wajib universitas bagi seluruh mahasiswa UI program sarjana reguler dan paralel. MPK bahasa Inggris dilaksanakan dengan English Proficiency Test (EPT) yang diselenggarakan pada awal semester dengan ketentuan EPT  $\geq$  550 setara nilai A; EPT 535-549 setara A-; EPT 520-534 setara B+; EPT 500-519 nilai B; EPT 480-499 setara nilai B-; EPT 465-479 setara nilai C+; EPT 450-464 setara nilai C; EPT 430-449 setara nilai C-; EPT 410-429 setara nilai D; EPT  $\leq$  409 setara nilai E. Pembiayaan keikutsertaan EPT ditanggung oleh Universitas maksimum 2 (dua) kali. Mahasiswa dapat mengajukan nilai TOEFL atau IELTS yang diambil selambat-lambatnya 2 tahun sebelumnya dari lembaga berlisensi sebagai pengganti nilai EPT dengan sistem konversi yang berlaku di Universitas Indonesia.

### **Mata Kuliah Pengembangan Kepribadian (MPK) Agama (UIGE600010) - 2 SKS**

MPK Agama bertujuan agar mahasiswa memahami nilai-nilai agama yang dianutnya dan melihat permasalahan dari berbagai aspek kehidupan yang ada, sehingga mereka peduli terhadap realitas sosial yang mereka hadapi. Mata kuliah ini menggunakan

metode pembelajaran *Collaborative Learning (CL)* dan *Problem Based Learning (PBL)*, sehingga mahasiswa mampu berkomunikasi dan bekerjasama dalam kelompok, mengelola informasi secara efektif, berpikir kritis, bersikap rasional, bertanggungjawab meningkatkan iman dan takwa, serta menerapkan langkah-langkah pemecahan masalah secara ilmiah dan ajaran agamanya. Beberapa topik yang didiskusikan antara lain:

- Makna dan agama yang berlaku dalam wacana keilmuan dan teologi.
- Sejarah dan asal-usul agama
- Dimensi-dimensi pokok agama seperti ketuhanan, kenabian, kitab suci, ritual, keselamatan, etika sosial dan eskatologi
- Dimensi sosial keagamaan
- Agama dan negara.
- Hubungan antar-agama.

## **MATA KULIAH WAJIB RUMPUN KESEHATAN (MKWRK) - 15 SKS**

**Ilmu Biomedik Dasar 1 (UILS600010) - 2 SKS**

**Ilmu Biomedik Dasar 2 (UILS600015) - 2 SKS**

*Deskripsi Mata Kuliah :*

Konsep homeostasis dalam konsep sehat.

Mampu melakukan pengorganisasian tubuh, pemeriksaan fungsi kardiovaskuler, pernapasan, pendengaran, penglihatan, pengaturan suhu, histologi organ dan jaringan

*Isi Mata Kuliah :* Homeostasis : Organisasi dan komposisi tubuh, Konsep homeostasis, Sistem pengendalian homeostasis. Fungsi sel normal, Fungsi morfologi sel, Struktur dan fungsi DNA- RNA, Genome manusia, siklus sel, Membran plasma dan potensial membrane, Transport lewat membrane, Komunikasi antar sel. Gerakan dan postur tubuh. Komunikasi, pengendalian tubuh dan koordinasi. Struktur dan fungsi sistem endokrin. Struktur dan fungsi sistem reproduksi. Jantung, Darah. Struktur dan fungsi sistem saluran cerna.. Struktur dan fungsi sistem respirasi. Struktur saluran cerna. Pembentukan dan ekskresi urin. Keseimbangan cairan dan pH. Struktur dan fungsi sistem integumen.

**Etika Dan Hukum Dalam Bidang Kesehatan (UILS600003) - 2 SKS**

*Deskripsi Mata Kuliah:*

Etika dan Hukum Kesehatan merupakan landasan kerja bagi petugas kesehatan sebelum melaksanakan tugas profesionalnya. Dalam program pendidikan sarjana

kesehatan, salah satu kompetensi utama yang harus dimiliki oleh peserta didik adalah mampu menerapkan etika profesi kesehatan. Oleh karena itu peserta didik perlu dibekali dengan pengetahuan berkaitan dengan prinsip etika kesehatan serta penerapannya dalam praktek sehari-hari. Selain etika, peserta didik perlu memahami aspek legal praktek kesehatan. Metode pembelajaran yang digunakan adalah metode pembelajaran aktif dengan *Collaborative Learning* dan *Case Based Learning* disamping ceramah pementasan dari narasumber. Peserta didik berpartisipasi secara aktif dalam pembahasan setiap topik dan menyelesaikan penugasan baik individu maupun kelompok.

*Isi Mata Kuliah :*

Etika dan praktik profesi kesehatan,. Implikasi legal dalam praktik kesehatan, Tenaga kesehatan sebagai profesi, Peran tenaga kesehatan professional.

### **Komunikasi Kesehatan (UILS600004) – 2 SKS**

*Deskripsi Mata Kuliah:*

Mata Kuliah ini merupakan MK yang membantu mahasiswa mempelajari dan menerapkan prinsip dan teknik komunikasi di berbagai tatanan pelayanan kesehatan baik pada pasien, keluarga, teman sejawat, mitra profesi kesehatan lain maupun dengan masyarakat. MK Komunikasi Kesehatan merupakan modul dasar yang menjadi landasan bagi mahasiswa dalam memberikan pelayanan kesehatan dan dapat dipergunakan dalam modul-modul lain.

*Isi Mata Kuliah:*

Prinsip-prinsip komunikasi kesehatan. Komunikasi kesehatan sesuai proses komunikasi efektif. Komunikasi kesehatan efektif pada situasi/kebutuhan khusus

### **Kolaborasi dan Kerjasama Tim Kesehatan I (UILS600005) – 2 SKS**

*Deskripsi Mata Kuliah:*

Mata Kuliah ini merupakan salah satu MK integrasi rumpun ilmu kesehatan yang bertujuan untuk melengkapi mahasiswa rumpun ilmu kesehatan dengan kemampuan untuk berkolaborasi dalam pengelolaan masalah kesehatan. Dalam MK ini setiap mahasiswa diberikan kesempatan untuk belajar dengan, dari dan mengenai profesi kesehatan lainnya melalui berbagai metode pembelajaran yang disiapkan. Masalah kesehatan yang digunakan sebagai pemicu untuk mempelajari dan melatih kemampuan bekerja sama adalah masalah yang sering ditemukan di masyarakat (individu/keluarga

dan masyarakat) dan memerlukan penanganan yang kolaboratif dan sinergis antar profesi kesehatan.

### **Pengelolaan Bencana (UILS600007) - 2 SKS**

*Deskripsi singkat Mata Kuliah:*

Mata Kuliah ini memberikan bekal pemahaman tentang pengelolaan bencana. Cakupan materi dalam MK ini adalah pemahaman tentang macam, siklus dan tahap-tahap bencana serta pengelolaan bencana sesuai dengan peran masing-masing tenaga kesehatan.

*Isi Mata Kuliah:*

Pengertian bencana. *Overview* bencana dan *hazard*. Peraturan penanganan bencana bidang kesehatan di Indonesia. Siklus bencana. Pencegahan. Respon, Rehabilitasi. Tahap Pencegahan. Pengurangan Risiko Bencana (PRR) di bidang kesehatan. *Contingency Plan for Fasilitas Kesehatan*. Sistem Penanggulangan Gawat Darurat dan Bencana Terpadu (SPGDT). Manajemen bencana (*management support* dan *management treatment*).

### **Metodologi Penelitian Kesehatan (UILS600008) - 3 SKS**

*Deskripsi Mata Kuliah:*

Fokus Mata Kuliah Metodologi Penelitian Kesehatan adalah pemahaman konsep-konsep dasar penelitian dan etika penelitian. Fokus berikutnya adalah pemahaman elemen penelitian yang menjadi dasar pembuatan usulan/proposal dan latihan pelaporan hasil penelitian. Proses pembelajaran ini secara keseluruhan juga melatih peserta didik untuk meningkatkan kemampuan melakukan tinjauan kritis atas hasil penelitian baik yang dipublikasikan maupun yang tidak. Bentuk pengalaman belajar meliputi kuliah, diskusi, presentasi, belajar berdasarkan masalah, dan pembuatan proposal penelitian.

*Isi Mata Kuliah :*

Konsep teori, penelitian dan ilmu pengetahuan serta siklus ilmiah/empirik. Plagiarism, etika penelitian, penelusuran dan penulisan literatur. Fenomena dan masalah penelitian kesehatan. Rumusan masalah, pertanyaan penelitian, tujuan, manfaat dan ruang lingkup. Kerangka teoritis, kerangka konsep dan hipotesis penelitian. Rancangan penelitian umum : maksimisasi, control dan minimasi (macomin). Rancangan penelitian khusus (kuantitatif dan kualitatif). Jenis penelitian. Populasi dan sampel. Validitas dan reliabilitas alat ukur. Pengumpulan, pengolahan dan analisis data. Penyajian hasil.

## **MATA KULIAH WAJIB PROGRAM STUDI (MKWPS) - 102 SKS**

### **Analisis Bahan Baku Farmasi (PMSF602212) - 2 SKS**

Mata ajar ini akan memberikan konsep-konsep pemastian mutu bahan baku farmasi dengan menggunakan berbagai metode analisis kimia dan fisikokimia. Setelah selesai mengikuti mata ajar ini mahasiswa mampu memilih metode yang tepat dan membuat rancangan analisis yang memenuhi kriteria penerimaan untuk pemastian mutunya

Materi yang dipelajari antara lain Klasifikasi Bahan Aktif, Eksipien, Pelarut, Pengertian dan Parameter Mutu, Konfirmasi Identitas Secara kimia & fisika, Konfirmasi Identitas Dengan metode fisiko kimia, Uji Kemurnian (Cemaran organik & anorganik), Uji Batas (anorganik/logam berat), Metode volumetrik (titrasi asam basa, Kompleksometri, Argentometri, Oksidimetri: Iodi, Iodo, dan Iodometri, Bromo-Bromatometri, Serimetri), Spektrofotometri.

### **Analisis Farmasi Dasar (PMSF602217) - 2 SKS**

Mata kuliah ini diberikan agar mahasiswa mampu menerapkan dasar-dasar pemisahan analitik untuk dapat diaplikasikan pada analisis bahan baku farmasi secara kualitatif dan/atau semikuantitatif. Ruang lingkup bahan kajian meliputi pemisahan analitik, metode analisis kualitatif, kromatografi, dan tetapan fisika. Bahasa yang digunakan dalam pembelajaran ini adalah bahasa Indonesia.

Materi yang dipelajari antara lain *Material Safety Data Sheet*, Sifat fisik dan kimia bahan baku farmasi, pemisahan dengan cara fisik dan kimia, reaksi-reaksi identifikasi bahan baku farmasi, dasar kromatografi, klasifikasi dan aplikasinya, tetapan fisika untuk uji kemurnian dan identifikasi

### **Analisis Fisikokimia (PMSF602320) - 2 SKS**

Analisis Fisikokimia meliputi uji secara spektroskopi dan kromatografi serta dilengkapi dengan potensiometri dan uji kadar air secara Karl Fischer. Termasuk dalam spektroskopi adalah spektrofotometri UV-Vis, IR, AAS, dan Fluorometri. Termasuk dalam kromatografi adalah kromatografi lapis tipis, kromatografi kolom, kromatografi cair kinerja tinggi (KCKT/HPLC), dan kromatografi gas.

Materi yang dipelajari antara lain Polarografi, Potensiometri, dan Karl Fischer. Radiasi elektromagnetik (REM). Vibrasi. Hukum Hooke. Faktor-faktor yang mempengaruhi

vibrasi. Cara menggambarkan spektrum senyawa IR. Cara menghitung IDH. Cara menginterpretasi spektrum serapan IR. Cara menyiapkan sampel. Interaksi REM dengan molekul. Terjadinya serapan : Hal-hal yang mempengaruhi serapan. Analisis kuantitatif : Spektrofotometri Serapan Atom. Fluorometri : Jenis kromatografi, Prinsip analisis data, Metode Kromatografi Cair Kinerja Tinggi (KCKT) dan Analisis kuantitatif

### **Analisis Sediaan Farmasi (PMSF60333) - 3 SKS**

Mata kuliah ini membahas tentang pemilihan metode dan teknik pemisahan, identifikasi, analisis cemaran dan analisis kuantitatif zat aktif dalam sediaan farmasi dalam rangka menjamin mutu sediaan farmasi tersebut.

Ruang lingkup bahan kajian pada mata kuliah ini adalah pengujian mutu kimiawi (senyawa aktif biologis) sediaan farmasi, dalam rangka menetapkan tingkat kesesuaian sediaan yang diuji dengan persyaratan identitas, kadar komponen aktif biologis, mutu sediaan, dan kemurnian (cemaran hasil urai, mikroba) yang tertera pada Farmakope dan Standar acuan lainnya. Selain itu, mata kuliah ini juga membahas persyaratan-persyaratan mutu dan tahapan-tahapan yang harus dilakukan dalam analisis sediaan farmasi, metode-metode analisis yang dapat digunakan, permasalahan-permasalahan dalam analisis sediaan dan metode-metode penyelesaian permasalahan, serta perancangan prosedur analisis sediaan farmasi untuk memperoleh hasil analisis yang valid.

### **Aseptik Dispensing (PMSF603464) - 2 SKS**

Mata kuliah Aseptik Dispensing ini merupakan mata kuliah wajib pada Program Studi Sarjana Farmasi Fakultas Farmasi Universitas Indonesia. Bahasa pengantar yang digunakan dalam mata kuliah ini adalah Bahasa Indonesia. Mata kuliah ini disampaikan oleh tim pengajar dari bidang teknologi farmasi dan farmasi klinis. Sasaran pembelajaran yang ingin dicapai pada mata kuliah ini adalah agar mahasiswa mampu memahami metode aseptik, ruangan, serta aspek-aspek yang perlu diperhatikan, penanganan sitostatika, limbah, dan tumpahan, kompatibilitas zat aktif dalam sediaan aseptik dispensing, penanganan tumpahan kimia, biohazard, dan sitostatika, nutrisi parenteral dan perhitungan kebutuhannya, beserta studi kasus terkait topik pembelajaran yang ada. Setelah mengikuti mata kuliah ini, mahasiswa memiliki kompetensi mampu melakukan dispensing sediaan steril

### **Biofarmasetika (PMSF303431) - 2 SKS**

Mata kuliah ini berisi pokok-pokok bahasan konsep dasar perjalanan dan nasib obat dalam tubuh; teori pelepasan, pelarutan, difusi, absorpsi; membran biologis, dan mekanisme absorpsi; berbagai faktor yang mempengaruhi absorpsi obat dan bioavailabilitas, parameter bioavailabilitas; rute pemberian (biofarmasi sediaan oral, rektal, kulit, mata, paru-paru dan parenteral) dan evaluasi ketersediaan hayati sediaan farmasi. Setelah menyelesaikan mata kuliah ini mahasiswa mampu menilai rute pemberian dan bentuk sediaan yang sesuai berdasarkan aspek biofarmasetika

### **Biokimia (PMSF601757) - 3 SKS**

Mampu memahami mekanisme kerja obat dalam melakukan pelayanan kefarmasian. Mempelajari tentang peranan senyawa-senyawa kimia dan reaksi-reaksi kimia dalam organisme hidup pada keadaan fisiologis.

Mata kuliah ini mempelajari struktur dan fungsi protein dan enzim, bioenergetika, pencernaan absorpsi dan detoksifikasi, metabolisme karbohidrat dan lipid, metabolisme protein dan asam amino, metabolisme nukleotida dan asam nukleat, metabolisme xenobiotik, struktur dan fungsi vitamin serta biokimia kanker dan gen kanker,

### **Biologi Sel Dan Molekular (PMSF601762) - 2 SKS**

Pembelajaran Biologi Sel dan Molekular bertujuan agar mahasiswa mampu secara mandiri dan tepat mengaitkan konsep-konsep dalam ilmu biologi sel molekular dan keterkaitannya sebagai dasar bagi ilmu-ilmu farmasi dan kesehatan, beserta produknya yang kini berkembang, serta mampu memahami konsep-konsep organisasi sel, subseluler, molekul yang terlibat didalamnya dan proses-proses biologi molekular di dalam sel.

Materi yang dipelajari meliputi Sel, Genom dan Kromosom. Pengetahuan/konsep-konsep dalam organisasi sel, subseluler dan molekul yang terlibat didalamnya; organel terutama bagian-bagian sel yang penting: inti sel, mitokondria, membran sel dan membran inti. Biomolekul protein. Biomolekul asam nukleat. Proses-proses biologi molekular di dalam sel : replikasi, reparasi, rekombinasi dan mutasi. Regulasi siklus sel eukariot dan mekanisme regulasinya

### **Farmakognosi 1 (PMSF602633) - 2 SKS**

Mata ajar ini mempelajari analisa bahan sumber alam, mengidentifikasi simplisia, menentukan standar simplisia yang dapat menjamin mutu simplisia/obat bahan alam yang digunakan masyarakat, serta mampu mengklasifikasi tanaman obat berdasarkan kandungan kimia dan khasiatnya. Materi yang dipelajari meliputi pengetahuan tentang sistematika, morfologi dan anatomi tumbuhan, konsep-konsep farmakognosi, sumber-sumber bahan obat yang berasal dari tumbuhan, hewan dan mineral, cara panen, pengawetan, evaluasi, kandungan kimia, khasiat dan penggunaannya.

### **Farmakognosi 2 (PMSF602642) - 2 SKS**

Mata kuliah ini bertujuan agar mahasiswa mampu menganalisa bahan obat sumber alam, mengidentifikasi simplisia, menentukan standar simplisia yang dapat menjamin mutu simplisia/obat bahan alam yang digunakan masyarakat, serta mampu mengklarifikasi tanaman obat berdasarkan kandungan kimia dan khasiatnya. Materi yang dipelajari meliputi Sumber bahan alam, kandungan kimia metabolit primer dan metabolit sekunder sifat fisik-kimia, cara pengolahan, khasiat dan penggunaan.

### **Farmakokinetika (PMSF603542) - 2 SKS**

Setelah mengikuti mata kuliah ini, mahasiswa mampu merekomendasikan rencana terapi obat atau dosis regimen pada berbagai rute pemberian obat secara umum dan individual. Mata ajar ini mempelajari perjalanan obat dalam tubuh meliputi absorpsi, distribusi, metabolisme dan ekskresi, pemberian dosis rejimen, order reaksi pada mekanisme obat dalam tubuh, ikatan protein-obat, klirens, pemberian dosis intravena/peroral tunggal (model kompartemen dan non kompartemen), bioavailabilitas dan bioekivalensi, penentuan dosis rejimen efektif pada infus, IV dan per oral ganda, pemberian dosis rejimen individual, penyimpangan kadar obat dari estimasi sederhana/ farmakokinetik non linier, faktor-faktor penentu dosis regimen.

### **Farmakologi Dasar (PMSF602730) - 2 SKS**

Capaian Pembelajaran dari mata kuliah ini adalah mahasiswa mampu melakukan pelayanan kefarmasian secara profesional sebagai anggota tim kesehatan di berbagai sarana kesehatan. Metode pembelajaran dilakukan melalui kuliah interaktif dan diskusi kelompok. Mata Kuliah ini mempelajari prinsip dasar farmakologi dalam penggunaan dan pengembangan obat. Mahasiswa mempelajari disposisi obat, penetapan dosis dan faktor yang mempengaruhi dosis, mekanisme kerja obat, rute pemberian obat dan

bentuk sediaan, perubahan efek obat, reaksi obat yang tidak diharapkan (ROTD), prinsip terapi obat, penggunaan obat rasional, Faktor-faktor yang mempengaruhi efek obat, monitoring dan evaluasi penggunaan obat, pengembangan dan evaluasi obat, autokoid, serta obat pada sistem otonom.

### **Farmasetika (PMSF601413) - 2 SKS**

Farmasetika merupakan ilmu dasar mengenai bentuk dan jenis-jenis sediaan farmasi racikan yang nantinya diaplikasikan dalam mata kuliah Praktikum Farmasetika I dan II. Pada akhir perkuliahan MK Farmasetika, mahasiswa diharapkan mampu menyiapkan sediaan farmasi racikan yang baik (aman, bermutu dan berkhasiat) berdasarkan permintaan dokter. Melalui mata kuliah ini, mahasiswa akan mempelajari sediaan farmasi racikan yang baik (aman, bermutu dan berkhasiat) berdasarkan permintaan dokter, sejarah kefarmasian, undang-undang, Farmakope dan Ketentuan Umum Kefarmasian, pengetahuan resep (Definisi, bahasa latin, singkatan), sediaan padat, sediaan semi padat, dan sediaan cair khususnya untuk sediaan farmasi racikan.

### **Farmasi Fisika 1 (PMSF602414) - 2 SKS**

Mata kuliah Farmasi Fisika I merupakan mata kuliah mengenai penerapan ilmu kimia dan fisika di dalam ilmu farmasi. MK Farmasi Fisika I merupakan MK dasar yang nantinya akan dilanjutkan pada MK Farmasi Fisika II dan diaplikasikan pada MK Praktikum Farmasi Fisika. Pada akhir perkuliahan, mahasiswa mampu menerapkan prinsip-prinsip fisikokimia pada studi praformulasi pembuatan sediaan farmasi. Pada MK ini mahasiswa akan mempelajari mengenai sifat wujud zat, kesetimbangan fasa, termodinamika, kinetika dan kestabilan kimia, serta kelarutan dan fenomena distribusi. Bahasa pengantar yang digunakan pada mata kuliah ini adalah Bahasa Indonesia.

### **Farmasi Fisika 2 (PMSF602415) - 2 SKS**

Memberikan pengetahuan tentang keterkaitan fenomena fisika kimia bahan farmasi dalam pembuatan sediaan farmasi dan pengetahuan tentang keterkaitan dengan sistem penyampaian obat. Materi yang dipelajari antara lain Fenomena antarmuka pada sediaan farmasi, Sistem koloid pada sediaan farmasi, Mikromeritik pada sediaan farmasi, Sistem dispersi kasar pada sediaan farmasi, Viskositas dan rheology sediaan farmasi, Disolusi sediaan farmasi

### **Fitokimia 1 (PMSF603662) - 2 SKS**

Mata kuliah ini mempelajari analisa bahan sumber alam, mengidentifikasi simplisia, menentukan standar simplisia yang dapat menjamin mutu simplisia/obat bahan alam yang digunakan masyarakat, serta mampu mengklasifikasi tanaman obat berdasarkan kandungan kimia dan khasiatnya. materi yang dipelajari antara lain dasar-dasar teknik pemisahan senyawa dari bahan alam, dasar-dasar teknik pemurnian senyawa bahan alam, identifikasi, penetapan kadar, dan elusidasi struktur dari senyawa golongan fenol, tanin, antrakuinon, saponin, terpenoid, dan steroid.

### **Fitokimia 2 (PMSF603663) - 2 SKS**

Menjelaskan teori dan menerapkan metode-metode ekstraksi, pemisahan dan analisis (kualitatif dan kuantitatif) golongan senyawa kimia dalam bahan alam. materi yang dipelajari antara lain Senyawa nitrogen : Struktur, ekstraksi, pemisahan dan analisis senyawa amina, jenis-jenis alkaloid. Isolasi, pemisahan kandungan kimia secara preparative. Kromatografi preparatif : Jenis-jenis, mekanisme, sistem kromatografi dan aplikasi. Teknik kristalisasi, Uji kemurnian isolat, Karakterisasi isolat, Elusidasi struktur senyawa flavonoid.

### **Imunologi- Virologi (PMSF602534) - 2 SKS**

Mampu memahami konsep-konsep sistem kekebalan tubuh, sistem imun spesifik dan nonspesifik, aplikasi imunologi dan serologi dalam diagnosis penyakit infeksi, reaksi imunologis akibat respon imun, sifat dan golongan virus yang patogen pada manusia, patogenesis infeksi virus, infeksi virus pada saluran pencernaan, saluran pernafasan, saluran urogenital, kulit dan mata, hati, sistem saraf dan virus onkogenik yang menjadi dasar untuk terapi infeksi virus dan penjaminan mutu sediaan farmasi. Materi yang dipelajari antara lain anatomi dan fungsi jaringan limfoid, Respon imun non-spesifik, Mekanisme fagositosis, Sistem komplemen. Beberapa kelainan yang berhubungan dengan respon imun Hipersensitivitas, Penyakit autoimun, Immunodefisiensi. Aplikasi praktis imunologi, Vaksin dan imunisasi, Immunoserologi, Antibodi monoklonal, Immunoterapi. Virologi, Sifat-sifat virus, Struktur virus, Taksonomi virus, Replikasi virus, Isolasi virus. Pembiakan dan identifikasi virus. Serologi, ELISA, Western Blotting, PCR. Penyakit infeksi virus patogen pada manusia

## **Kewirausahaan (PMSF604182) – 2 SKS**

Mata kuliah Kewirausahaan ini merupakan mata kuliah wajib yang diberikan kepada seluruh mahasiswa Program Studi Sarjana Farmasi pada semester ke-1. Capaian pembelajaran mata kuliah ini adalah setelah menyelesaikan mata kuliah ini, mahasiswa mampu menerapkan prinsip-prinsip kewirausahaan secara praktis.

Ruang lingkup bahan kajian pada mata kuliah ini adalah Definisi, Ciri dan Fungsi Kewirausahaan, Hambatan & Tantangan Kewirausahaan; Bentuk Kepemilikan Bisnis: Perusahaan Kecil, Perusahaan Waralaba, Perseroan Terbatas, CV, Firma; E-commerce dan Tantangannya; Strategi Pemasaran, Pentingnya Promosi dalam Bisnis; Etika Bisnis dalam Berwirausaha dan Contoh Kasus Masalah Etika Bisnis; Strategi Bisnis dan Contohnya; Pentingnya Analisis SWOT dalam Bisnis; Perencanaan Usaha dan Modal (Studi Kelayakan Bisnis); Penyusunan Proposal Bisnis; dan Penyampaian Laporan Pelaksanaan Bisnis.

## **Kimia Medisinal (PMSF603350) – 2 SKS**

Kimia Medisinal adalah mata kuliah interdisiplin yang mengkombinasikan kimia organik, kimia fisika, farmakologi, mikrobiologi, biokimia, dan juga kimia komputasi. Ilmu ini mempelajari penciptaan, penemuan, disain, identifikasi dan penyediaan senyawa-senyawa aktif biologi, studi metabolisme, interpretasi mode aksi pada level molekul dan kontruksi hubungan struktur-aktivitasnya. Pendekatan pembelajaran Kimia Medisinal pada Program Sarjana Farmasi menekankan pada relevansi kimia medisinal untuk praktek pelayanan kefarmasian, dan mendorong dimasukkannya pengetahuan kimia obat pada saat pengambilan keputusan terapi, yang sangat penting dalam pelayanan kefarmasian. Materi yang dipelajari antara lain Penggolongan Obat, Aksi Biologi Obat, Teori terjadinya respon. Struktur dan sifat fisika kimia dengan absorpsi, distribusi, metabolisme dan ekskresi obat (ADME). Basis kimia dari aktivitas biologi/farmakologi. Faktor-faktor (sifat fisika kimia), struktural dan dimensional) pada aksi biologis obat. Farmakofor fundamental obat-obat yang digunakan pada terapi penyakit. Studi kasus : evaluasi terapeutik berbasis struktur obat antibiotic-antimikroba, obat antihistamin, obat analgetika-antiinflamasi, obat antivirus, obat antikanker, obat simpatomimetika/adrenergika, obat beta adrenergic antagonist, obat inhibitor ACE, obat kontrasepsi hormonal, obat antidepresan.

## **Kimia Organik 1 (PMSF601191) - 2 SKS**

Mata kuliah Kimia Organik 1 ini merupakan mata kuliah dasar yang diberikan kepada seluruh mahasiswa Program Studi Sarjana Farmasi pada semester ke-1. Capaian pembelajaran mata kuliah ini yaitu mahasiswa semester satu mampu menjelaskan klasifikasi, tatanama, struktur, ikatan kimia senyawa organik dan prinsip dan mekanisme reaksi dan sintesis senyawa organik, khususnya untuk senyawa hidrokarbon alifatis, aromatis, senyawa bergugus hidroksil, karbonil, dan karboksil.

Ruang lingkup bahan kajian dalam mata kuliah ini adalah dasar-dasar penamaan struktur, contoh sintesis dasar dan reaksi senyawa organik, khususnya senyawa hidrokarbon alifatis, aromatis, senyawa bergugus hidroksil, karbonil dan karboksil. Setelah menguasai kemampuan dasar tersebut, mahasiswa akan mampu memahami ikatan kimia, isomerisme, klasifikasi senyawa organik, tatanama, prinsip dan mekanisme reaksi kimia organik, serta sintesis dan analisis senyawa organik, khususnya senyawa hidrokarbon alifatis, aromatis, senyawa bergugus hidroksil, karbonil dan karboksil.

## **Kimia Organik 2 (PMSF601192) - 2 SKS**

Modul ini merupakan modul dasar yang diberikan kepada seluruh mahasiswa program sarjana Farmasi pada semester ke-1. Modul ini bertujuan agar mahasiswa mengenal, memahami, dan mampu mengidentifikasi senyawa organik dalam farmasi serta kegunaannya. Dalam modul ini diberikan dasar-dasar penamaan struktur, contoh sintesis dasar dan reaksi senyawa organik. Setelah menguasai kemampuan dasar tersebut, mahasiswa diharapkan mampu memahami mengenai tatanama, prinsip dan mekanisme reaksi kimia organik, serta sintesis dan analisis senyawa organik. Materi yang dipelajari antara lain Ikatan kimia dalam senyawa organik dan isomerisme, Alkana dan Sikloalkana, Alkena dan Alkuna, Benzen dan Aromatisitas, Eter dan Epoksida, Alkohol dan fenol, Aldehida, Keton, Asam Karboksilat dan derivatnya, Monosakarida, Disakarida, Polisakarida. Karbohidrat pada membran sel. Lilin, lemak, minyak, sabun, fosfolipida, prostaglandin. Terpen. Steroid. Asam amino, peptida, protein. Gugus Nitro dan garam diazonium.

## **Manajemen Perbekalan Sediaan Farmasi (PMSF603761) - 2 SKS**

Mata kuliah ini bertujuan agar mahasiswa mengelola sediaan farmasi mulai dari tahapan seleksi, perencanaan, distribusi, penggunaan dan pengendaliannya serta mengelola faktor pendukungnya seperti sumber daya manusia, keuangan, organisasi dan sistem informasi manajemen di sarana kesehatan (rumah sakit, industri farmasi dan

pedagang besar farmasi). Pada mata kuliah ini mahasiswa akan mempelajari tentang Siklus Pengelolaan Obat meliputi proses seleksi obat/penetapan jenis obat, proses perhitungan kebutuhan, perencanaan serta pemilihan cara pengadaan obat, proses penyimpanan dan sistem distribusi obat, penggunaan obat, manajemen pengendalian persediaan, serta mempelajari pengelolaan organisasi, sumber daya manusia, dan manajemen informasi yang berguna untuk mendukung keberhasilan dalam pengelolaan sediaan farmasi di sarana kesehatan (instalasi farmasi rumah sakit, industri farmasi dan pedagang besar farmasi).

### **Mikrobiologi Farmasi (PMSF602412) - 3 SKS**

MK Mikrobiologi Farmasi menjelaskan ruang lingkup dan konsep-konsep dalam ilmu mikrobiologi dan keterkaitannya dengan ilmu-ilmu farmasi dan kesehatan beserta produknya, serta menjelaskan karakteristik berbagai mikroorganisme, infeksi yang ditimbulkan dan pengobatannya, serta pemanfaatan di bidang farmasi.

Materi yang dipelajari antara lain wawasan ilmu mikrobiologi farmasi serta kaitannya dengan bidang ilmu farmasi dan kesehatan. Pengertian, peran, morfologi, pertumbuhan, metabolisme mikroorganisme. Pengendalian mikroba, Identifikasi mikroba, Patogenisitas dan infeksi mikroba pada dan parasit pada saluran pencernaan, saluran pernafasan, saluran urogenital, kulit dan mata, sistem kardiovaskular dan sistem saraf. Mikroba dan peranannya dalam makanan, Pengujian cemaran bakteri dan jamur, Pengujian sterilitas sediaan farmasi dan alat kesehatan, Pengujian potensi antibiotika, Parasit Protozoa. Parasit Serangga/Vektor. Parasit Cacing. Parasit Jamur

### **Modul Terapi Gangguan Endokrin dan Reproduksi (PMSF603773) - 2 SKS**

Capaian pembelajaran Modul Terapi Gangguan Endokrin dan Reproduksi adalah mahasiswa mampu merekomendasikan rencana terapi obat yang rasional pada gangguan endokrin dan reproduksi. Ruang lingkup pembelajaran dalam mata kuliah ini golongan dan mekanisme kerja obat, implementasi terapi obat, penilaian hasil terapi, dan monitoring efek obat pada pada terapi obat gangguan endokrin dan reproduksi.

Materi yang dipelajari antara lain Fisiologi sistem endokrin dan reproduksi, Patofisiologi dan etiologi sistem endokrin dan reproduksi: Diabetes mellitus, gangguan tiroid, Osteoporosis, *Benign prostate hypertrophy* (BPH), *Contraceptive, Menstruation-related disorder*, Mekanisme kerja, golongan, sediaan, dan pengaruh struktur aktivitas obat, Pemilihan terapi yang rasional dan implementasi standar terapi, penilaian hasil terapi dan monitoring efek obat

### **Modul Terapi Gangguan Ginjal dan Saluran Kemih (PMSF603779) - 1 SKS**

Mata kuliah Modul Terapi Gangguan Ginjal dan Saluran Kemih merupakan mata kuliah dengan capaian pembelajaran yaitu setelah menyelesaikan mata kuliah ini, mahasiswa mampu merekomendasikan rencana terapi obat yang rasional pada gangguan ginjal dan saluran kemih. Ruang lingkup pembelajaran dalam mata kuliah ini terdiri dari patofisiologi, etiologi, tanda dan gejala klinis, golongan dan mekanisme kerja obat, algoritma terapi, identifikasi dan penyelesaian masalah terkait obat, penilaian hasil terapi, monitoring *outcome* terapi dan efek samping obat, serta edukasi obat pada pasien dengan gangguan ginjal dan saluran kemih.

### **Modul Terapi Gangguan Kardiovaskuler (PMSF603778) - 3 SKS**

Manifestasi klinis gangguan/penyakit, tatalaksana terapi, sasaran terapi, obat untuk terapi, perubahan efek obat/ROTD, informasi untuk pasien dan monitoring terapi untuk pasien yang mengalami gangguan kardiovaskuler.

Materi yang dipelajari antara lain Struktur dan fungsi sistem kardiovaskuler (darah) kondisi tidak normal. Gangguan kardiovaskuler. Mekanisme kerja dan indikasi regimen dosis dan cara & aturan penggunaan OTC golongan obat anti anemia. Standar terapi gangguan/penyakit. Interaksi farmasetika. Interaksi obat-obat, obat makanan, obat dengan penyakit, obat dengan hasil laboratorium. Interaksi farmakodinamik, farmakokinetik. Kontra indikasi dan peringatan. Pemberian obat pada Ibu hamil, anak, vaksinasi, geriatri dan kondisi khusus tertentu. Sediaan yang tersedia di pasar. Obat-obat jantung, pembuluh darah, saluran pernafasan. Implementasi Standar Terapi. Penilaian hasil terapi. Monitoring terapi obat.

### **Modul Terapi Gangguan Muskuloskeletal (PMSF603780) - 1 SKS**

Mata kuliah Modul Terapi Gangguan Muskuloskeletal merupakan mata kuliah dengan capaian pembelajaran yaitu setelah menyelesaikan mata kuliah ini, mahasiswa mampu merekomendasikan rencana terapi obat yang rasional pada gangguan muskuloskeletal. Ruang lingkup pembelajaran dalam mata kuliah ini terdiri dari patofisiologi, etiologi, tanda dan gejala klinis, golongan dan mekanisme kerja obat, algoritma terapi, identifikasi dan penyelesaian masalah terkait obat, penilaian hasil terapi, monitoring *outcome* terapi dan efek samping obat, serta edukasi obat pada pasien dengan gangguan muskuloskeletal.

Materi yang dipelajari antara lain patofisiologi, etiologi, dan gejala klinis gangguan muskuloskeletal: Struktur dan fungsi sistem otot pada kondisi tidak normal. Mekanisme kerja, golongan, sediaan, dan pengaruh struktur aktivitas obat: osteoarthritis, rheumatoid arthritis dan gout arthritis. Pemilihan terapi yang rasional dan implementasi standar terapi/ algoritma terapi penyakit pada gangguan muskuloskeletal, Pemantauan terapi obat dan monitoring efek samping obat pada gangguan muskuloskeletal.

### **Modul Terapi Gangguan Pencernaan (PMSF603774) - 2 SKS**

Capaian pembelajaran Modul Terapi Gangguan Pencernaan adalah mahasiswa mampu merekomendasikan rencana terapi obat yang rasional pada gangguan pencernaan. Ruang lingkup pembelajaran dalam mata kuliah ini golongan dan mekanisme kerja obat, implementasi terapi obat, penilaian hasil terapi, dan monitoring efek obat pada terapi obat gangguan pencernaan.

Materi yang dipelajari antara lain Fisiologi saluran pencernaan, Patofisiologi dan etiologi penyakit saluran cerna: *inflammatory bowel disease* (IBD), mual muntah, ulkus peptikum, konstipasi, diare, infeksi bakteri, cacing parasit, protozoa parasit, dan virus hepatitis, Mekanisme kerja, golongan, sediaan, dan pengaruh struktur aktivitas obat, Pemilihan terapi yang rasional dan implementasi standar terapi, Penilaian hasil terapi dan monitoring efek obat

### **Modul Terapi Gangguan Pernapasan (PMSF603777) - 2 SKS**

Capaian pembelajaran Modul Terapi Gangguan Pernapasan adalah mahasiswa mampu merekomendasikan rencana terapi obat yang rasional pada gangguan pernapasan. Ruang lingkup pembelajaran dalam mata kuliah ini terdiri dari patofisiologi, etiologi, tanda dan gejala klinis, golongan dan mekanisme kerja obat, algoritma terapi, identifikasi dan penyelesaian masalah terkait obat, penilaian hasil terapi, monitoring *outcome* terapi dan efek samping obat, serta edukasi obat pada pasien dengan gangguan pernapasan.

Materi yang dipelajari antara lain patofisiologi, etiologi, dan gejala klinis gangguan pernapasan *cough and cold*, rhinitis, influenza, otitis media, faringitis, bronkitis, pneumonia, tuberkulosis, penyakit paru obstruksi kronis (PPOK). Mekanisme kerja, golongan, sediaan, dan pengaruh struktur aktivitas obat, Pemilihan terapi yang rasional dan implementasi standar terapi/ algoritma terapi penyakit pada gangguan

pernapasan. Pemantauan terapi obat dan monitoring efek samping obat pada gangguan pernapasan. Edukasi obat kepada pasien/keluarga gangguan pernapasan

### **Modul Terapi Gangguan Respon Imun, Darah, dan Keganasan (PMSF603775) - 3 SKS**

Capaian pembelajaran Modul Terapi Gangguan sistem imun, darah, dan keganasan adalah mahasiswa mampu merekomendasikan rencana terapi obat yang rasional pada gangguan sistem imun, darah, dan keganasan. Ruang lingkup pembelajaran dalam mata kuliah ini terdiri dari patofisiologi, etiologi, tanda dan gejala klinis, golongan dan mekanisme kerja obat, algoritma terapi, identifikasi dan penyelesaian masalah terkait obat, penilaian hasil terapi, monitoring *outcome* terapi dan efek samping obat, serta edukasi obat pada pasien dengan gangguan sistem imun, darah, dan keganasan.

Materi yang dipelajari antara lain patofisiologi, etiologi, dan gejala klinis gangguan gangguan sistem imun, darah, dan keganasan: gangguan sistem imun, darah, dan keganasan yang meliputi HIV, dengue fever, malaria, asma, autoimun (SLE), vaksin, toksoid, terapi kanker dan kemoterapi, anemia dan gangguan koagulasi. Mekanisme kerja, golongan, sediaan, dan pengaruh struktur aktivitas obat, Pemilihan terapi yang rasional dan implementasi standar terapi/ algoritma terapi penyakit pada gangguan sistem imun, darah, dan keganasan. Pemantauan terapi obat dan monitoring efek samping obat pada gangguan sistem imun, darah, dan keganasan. Edukasi obat kepada pasien/keluarga gangguan sistem imun, darah, dan keganasan.

### **Modul Terapi Gangguan Saraf (PMSF603776) - 2 SKS**

Capaian Pembelajaran Modul Terapi Gangguan Saraf adalah mahasiswa mampu merekomendasikan rencana terapi obat yang rasional pada gangguan saraf. Mata kuliah ini mempelajari terkait mekanisme golongan obat, implementasi standar terapi, penilaian hasil terapi, monitoring efek obat, serta therapeutic drug monitoring pada terapi gangguan saraf.

Materi yang dipelajari antara lain patofisiologi, etiologi, dan gejala klinis gangguan gangguan saraf: nyeri, sakit kepala, insomnia, seizure/epilepsi, depresi, ansietas, meningitis. Mekanisme kerja, golongan, sediaan, dan pengaruh struktur aktivitas obat, Pemilihan terapi yang rasional dan implementasi standar terapi/ algoritma terapi penyakit pada gangguan saraf. Pemantauan terapi obat dan monitoring efek samping obat pada gangguan saraf. Edukasi obat kepada pasien/keluarga gangguan saraf.

## **Pelayanan Kefarmasian (PMSF603772) – 2 SKS**

Mata kuliah pelayanan kefarmasian ini mempelajari proses pelayanan kefarmasian secara komprehensif termasuk sistem kesehatan nasional dan sistem pelayanan kefarmasian di Indonesia, tahapan kegiatan pelayanan kefarmasian dimulai dari pengumpulan data pasien terkait obat, identifikasi masalah terkait obat, pertimbangan dalam memformulasikan rencana pelayanan dan rencana terapi baik untuk pasien dengan resep dokter hingga tahap monitoring dan evaluasi mutu pelayanan kefarmasian baik dalam pelayanan klinis maupun komunitas dalam pelayanan swamedikasi di berbagai sarana kesehatan.

Materi yang dipelajari antara lain Sistem Kesehatan Nasional dan Sistem Pelayanan Farmasi di Indonesia. Pelayanan kefarmasian dan dampaknya. Profesionalisme dan etika. Masalah terkait obat. Keamanan pengobatan (Medication safety). Informasi subjektif dan objektif. Dokumentasi. Penilaian. Format catatan SOAP. Skrining resep. Pelayanan swamedikasi. Rencana pelayanan, follow up dan evaluasi. Optimalisasi kepatuhan pasien. Evaluasi pelayanan kefarmasian di salah satu puskesmas, apotek dan RS yang diobservasi berdasarkan Standar pelayanan kefarmasian di Indonesia.

## **Pengantar Farmasi (PMSF601763) – 2 SKS**

Mata kuliah Pengantar Farmasi ini merupakan mata kuliah pilihan pada Program Studi Sarjana Farmasi Fakultas Farmasi Universitas Indonesia. Capaian pembelajaran yang ingin dicapai adalah mahasiswa mampu menjelaskan peran profesi farmasi di berbagai bidang, pengetahuan dasar tentang obat, penemuan obat dan membuat sediaan sederhana. Melalui mata kuliah ini, mahasiswa akan mempelajari tentang Mata kuliah ini menjelaskan peran profesi farmasi di berbagai bidang, pengetahuan dasar tentang obat, dan penemuan obat, dengan ruang lingkup bahan kajian mencakup sejarah farmasi, profesi farmasis, sejarah penemuan obat, regulasi dan literatur farmasi, bentuk sediaan obat, obat tradisional, dan kosmetik, alat kesehatan dan perbekalan kesehatan rumah tangga, rute pemberian obat dan penggunaannya, serta masalah-masalah dalam peresepan. Dalam mata kuliah ini juga mahasiswa mampu bekerja dalam tim menghasilkan sediaan sederhana sebagai proyek akhir. Bahasa pengantar yang digunakan adalah Bahasa Indonesia.

## **Praktikum Analisis Farmasi Dasar (PMSF602218) – 1 SKS**

Pada Mata kuliah Praktikum Analisis Farmasi Dasar, mahasiswa mempelajari teknik analisis dasar dari segi kualitatif dan semikuantitatif. Di mata kuliah ini juga diberikan

dasar-dasar pemeriksaan bahan baku secara organoleptik, kromatografi, serta teknik analisis tetapan fisika untuk kebutuhan farmasi. Setelah menyelesaikan mata kuliah ini, mahasiswa diharapkan mampu menggunakan metode analisis dasar pada bahan baku farmasi sesuai standar.

Metode pengajaran yang sebelumnya menggunakan metode *Laboratory Exercises* dan *Small Group Discussion* (Responsi). Modul mata kuliah ini meliputi keamanan dan keselamatan kerja di laboratorium, sifat dasar kimia, pemisahan analitik, analisis unsur dan gugusan, kromatografi, destilasi, dan tetapan fisik (jarak lebur, indeks bias, rotasi optik, berat jenis) sesuai dengan persyaratan dalam kompendial.

### **Praktikum Analisis Bahan Baku Farmasi (PMSF602216) - 2 SKS**

Praktikum ini bertujuan agar mahasiswa mengenal dan mampu mengoperasikan instrumentasi yang digunakan dalam analisis farmasi serta dapat menerapkan teknik analisis tersebut untuk penjaminan mutu Sediaan Farmasi.

Dalam praktikum ini diajarkan prosedur dalam analisis Farmasi menggunakan instrumentasi Spektrofotometer UV-Vis, Spektrofotometer IR, Kromatografi Cair kinerja Tinggi, Densitometer, Potensiometer dan kromatografi gas. Selain mengoperasikan alat-alat tersebut, mahasiswa juga diajarkan untuk melakukan analisis data dan melakukan identifikasi serta penetapan kadar menggunakan data instrumentasi. Setelah menguasai kemampuan dasar tersebut, mahasiswa diharapkan mampu memilih dan mengimplementasikan metode analisis yang sesuai dalam rangka melakukan penjaminan mutu bahan baku sesuai dengan persyaratan baku.

Mata kuliah ini menggunakan metode pembelajaran *Laboratory exercises* dan *Small Group Discussion*. Bahasa yang digunakan dalam pembelajaran ini adalah Bahasa Indonesia.

Materi yang dipelajari antara lain Pengenalan alat-alat laboratorium, sifat fisika kimia bahan padatan, cair dan gas, Metode penetapan kadar bahan baku farmasi secara volumetri (titrasi asam basa, titrasi bebas air, titrasi kompleksometri, titrasi redoks, titrasi argentometri, Metode uji cemaran umum, uji batas arsen, dan logam berat pada bahan baku farmasi

### **Praktikum Analisis Fisika Kimia (PMSF602326) - 1 SKS**

Praktikum ini bertujuan agar mahasiswa mengenal dan mampu mengoperasikan instrumentasi yang digunakan dalam analisis farmasi serta dapat menerapkan teknik analisis tersebut untuk penjaminan mutu Sediaan Farmasi.

Dalam praktikum ini diajarkan prosedur dalam analisis Farmasi menggunakan instrumentasi Spektrofotometer UV-Vis, Spektrofotometer IR, Kromatografi Cair kinerja Tinggi, Densitometer, Potensiometer dan kromatografi gas. Selain mengoperasikan alat-alat tersebut, mahasiswa juga diajarkan untuk melakukan analisis data dan melakukan identifikasi serta penetapan kadar menggunakan data instrumentasi. Setelah menguasai kemampuan dasar tersebut, mahasiswa diharapkan mampu memilih dan mengimplementasikan metode analisis yang sesuai dalam rangka melakukan penjaminan mutu bahan baku sesuai dengan persyaratan baku.

Mata kuliah ini menggunakan metode pembelajaran *Laboratory exercises* dan *Small Group Discussion*. Bahasa yang digunakan dalam pembelajaran ini adalah Bahasa Indonesia.

### **Praktikum Analisis Sediaan Farmasi (PMSF604336) – 2 SKS**

Modul Praktikum Analisis Sediaan Farmasi ini merupakan modul lanjutan yang bertujuan agar mahasiswa dapat mengaplikasikan pengetahuan yang telah dimilikinya dalam analisis sediaan farmasi. Dalam modul ini mahasiswa diberikan materi mengenai persyaratan mutu sediaan farmasi berdasarkan kompendial, aplikasi metode analisis (Metode penetapan kadar sediaan farmasi secara volumetri :titrasi asam basa, titrasi bebas air, titrasi kompleksometri, dan titrasi redoks serta spektrofotometri UV-Vis) dalam sediaan farmasi, pemilihan/penentuan metode analisis yang dapat digunakan, penyusunan rancangan prosedur kerja berdasarkan metode yang telah dipilih, pembuatan rancangan analisis yang memenuhi kriteria penerimaan untuk pemastian mutunya. Setelah menguasai kemampuan tersebut, mahasiswa diharapkan mampu melakukan penjaminan mutu sediaan farmasi sesuai dengan persyaratan baku (Farmakope Indonesia, United States of Pharmacopoeia, British Pharmacopoeia, dsb.).

### **Praktikum Farmakognosi (PMSF603646) – 1 SKS**

Mata kuliah ini mempelajari ciri-ciri spesifik bagian tanaman, serta jenis tanaman tertentu sebagai bahan baku obat tradisional baik berupa rajangan maupun serbuk sebagai bahan baku obat tradisional dari tumbuhan. Ciri spesifik tanaman bisa dianalisis secara organoleptis, makroskopis dan mikroskopis serta reaksi kimia sederhana. Kompetensi yang diharapkan setelah mengikuti perkuliahan ini mahasiswa mampu menganalisis bahan baku obat tradisional berupa rajangan dan serbuk simplisia tumbuhan secara organoleptis, kimia sederhana, makroskopis dan mikroskopis yang berasal dari tumbuhan obat tradisional

*Materi yang dipelajari antara lain: Analisis Makroskopis Mikroskopis, Reaksi-reaksi Kimia, Membuat irisan rajang macam-macam simplisia herba, daun (folia), bunga (flos), kulit batang atau dahan (Cortex), Lignum, Radix, Rhizoma, Fructus, dan Semen.*

### **Praktikum Farmakokinetika (PMSF603546) - 1 SKS**

Praktikum ini memperkuat pemahaman mahasiswa mengenai pemberian dosis obat secara IV dan per oral baik tunggal maupun ganda menggunakan model kompartemen sehingga dapat dihitung parameter-parameter farmakokinetika yang sesuai.

Materi yang dipelajari antara lain menganalisis data sampel biologis pada berbagai rute pemberian (IV Bolus, per Oral, Infus IV) dosis tunggal model satu dan multi kompartemen. Menganalisis data sampel biologis secara *in vitro* dan *in vivo*.

### **Praktikum Farmakologi (PMSF603756) - 1 SKS**

Mata Kuliah Praktikum Farmakologi merupakan integrasi dari Mata Kuliah Farmakologi Dasar. Pada kelas praktikum ini mahasiswa akan langsung diajarkan teknik-teknik dasar dalam pengujian farmakologi pada hewan coba. Capaian pembelajaran mata kuliah Praktikum Farmakologi adalah mahasiswa mampu melakukan pengujian-pengujian efek obat pada hewan coba.

Praktikum Farmakologi mempelajari tentang pengaruh rute pemberian terhadap efek obat, pengaruh variasi biologik terhadap efek obat, efek obat *sedative* dan *tranquilizer*, efek obat analgetik dan hubungan dosis-respon, efek obat diuretik dan obat otonom, penapisan/skrining farmakologi, dan toksisitas akut

### **Praktikum Farmasetika 1 (PMSF601416) - 1 SKS**

Praktikum Farmasetika 1 adalah praktikum penyiapan sediaan farmasi racikan yang merupakan bentuk aplikasi dari mata kuliah Farmasetika. Pada akhir perkuliahan MK Praktikum Farmasetika 1, mahasiswa mampu menyiapkan sediaan farmasi racikan yang baik (aman, bermutu dan berkhasiat) berdasarkan permintaan dokter. Melalui mata kuliah ini, mahasiswa akan mempelajari Teknik pembuatan sediaan farmasi racikan yang baik (aman, bermutu dan berkhasiat) berdasarkan permintaan dokter baik dalam bentuk sediaan padat, sediaan semi padat, ataupun sediaan cair.

Materi yang dipelajari antara lain Jenis-jenis sediaan farmasi serta komponen pembentuk sediaan farmasi tersebut, Identifikasi rasionalitas resep dokter, Dosis lazim, dosis maksimal dan dosis toksik dari komponen zat aktif dalam suatu resep.

Perhitungan farmasetika dari tiap komponen pembentuk sediaan. Langkah-langkah dasar dalam penyiapan sediaan farmasi (prosedur operasi standar) dan Prosedur pembuatan sediaan farmasi racikan, Pengemasan dan penandaan sediaan yang dibuat berdasarkan resep dokter

### **Praktikum Farmasetika 2 (PMSF601426) - 1 SKS**

Untuk mengikuti mata kuliah ini, mahasiswa terlebih dahulu harus telah lulus dari matakuliah Farmasetika Teori dan Praktikum Farmasetika 1. Mahasiswa mampu menerapkan teori-teori dan memecahkan persoalan-persoalan farmasetika dalam membuat sediaan farmasi untuk pelayanan kefarmasian di apotek

Materi yang dipelajari antara lain pencampuran zat-zat, pengemasan dan pemberian etiket pada sediaan cair (solutio, mikstura, suspensi dan emulsi). Membuat sediaan farmasi racikan untuk anmaak (perhitungan bahan). Menghitung dosis, jumlah bahan yang diperlukan, cara membuat, kemasan dan pemberian etiket pada sediaan farmasi padat (pulveres, kapsul, pulvis adspersorius dan suppositoria). Menghitung dosis jumlah bahan yang diperlukan, cara membuat, kemasan dan pemberian etiket pada sediaan farmasi setengah padat (salep, krim dan gel). Menghitung dosis, jumlah bahan yang diperlukan, cara membuat, kemasan dan pemberian etiket pada sediaan farmasi cair (solutio, mikstura, suspensi dan emulsi). Aspek farmakologi dan terapi. Pemberiaan informasi obat kepada pasien.

### **Praktikum Farmasi Fisika (PMSF602416) - 1 SKS**

Mata kuliah Praktikum Farmasi Fisik ini merupakan mata kuliah wajib pada Program Studi Sarjana Farmasi Fakultas Farmasi Universitas Indonesia. Sasaran pembelajaran yang ingin dicapai pada mata ajar ini adalah agar mahasiswa mampu membuat sediaan farmasi bentuk padat serbuk, granul, pellet, tablet, kapsul, suppositoria

Mahasiswa mampu melakukan pengujian sediaan farmasi sesuai dengan aspek farmasi fisika antara lain Kinetika Reaksi, Emulsifikasi, Mikromeritik, Rheologi, Kelarutan, Tegangan Permukaan, Disolusi

### **Praktikum Fitokimia (PMSF603666) - 1 SKS**

Setelah menyelesaikan Mata kuliah ini mahasiswa mampu melakukan pembuatan simplisia, cara ekstraksi bahan alam atau simplisia, mengidentifikasi simplisia, menentukan kadar simplisia yang dapat menjamin mutu simplisia/obat bahan alam

yang digunakan masyarakat, dan mampu mengisolasi kandungan kimia (metabolit sekunder) dari tanaman obat.

Materi yang dipelajari meliputi: Pembuatan simplisia, cara ekstraksi (cara panas dan cara dingin), identifikasi simplisia (skrining Fitokimia), penetapan kadar simplisia dan ekstrak (Fenol, Flavonoid, Terpenoid, Minyak atsiri) dan Isolasi kandungan kimia dari tanaman obat.

### **Praktikum Mikrobiologi (PMSF602413) - 1 SKS**

Mata kuliah Praktikum Mikrobiologi Farmasi merupakan pendamping mata kuliah Mikrobiologi Farmasi untuk melatih kemampuan mahasiswa untuk melakukan teknik dan prosedur dasar mikrobiologi serta mengidentifikasi berbagai mikroorganisme.

Materi yang dipelajari antara lain Tata Cara bekerja dengan mikroorganisme dan proses sterilisasi Identifikasi bakteri secara kualitatif dan kuantitatif, Identifikasi cemaran mikroba patogen dan sterilitas, Penentuan aktivitas anti mikroba

### **Praktikum Teknologi Sediaan Steril (PMSF604466) - 1 SKS**

Pembuatan sediaan farmasi yang baik (*quality, safety and efficacy*) khususnya dalam sediaan parenteral/steril. Selain itu, mata kuliah ini juga mendukung kompetensi pelayanan farmasi di rumah sakit khususnya dalam penanganan obat-obat steril, obat sitostatika dan nutrisi parenteral. Mata kuliah ini akan memperkuat pemahaman mahasiswa terhadap materi dalam mata kuliah Teknologi Sediaan Steril.

Materi yang dipelajari adalah Cara Pembuatan Obat yang Baik (CPOB) produk steril. Metode Sterilisasi. Sediaan Injeksi. Evaluasi Sediaan Parenteral. Kemasan dan Etiket. Aseptik Dispensing. Pencampuran Intravena (*IV Admixture*). Penanganan Obat Sitostatika (*Handling cytotoxic*). Nutrisi Parenteral

### **Praktikum Teknologi Sediaan Setengah Padat Dan Cair (PMSF603456) - 1 SKS**

Pembuatan (termasuk melakukan studi praformulasi) dan menguji kualitas sediaan farmasi bentuk setengah padat (salep, pasta, krim, gel) dan cair (larutan, emulsi, suspensi, lotio) yang baik (aman, bermutu dan berkhasiat).

Materi yang dipelajari antara lain Pembuatan sediaan setengah padat (salep, pasta, krim, gel, dan suppositoria/ovula/basila) dan cair (larutan, emulsi, suspensi, lotio) dalam skala produksi dan evaluasinya.

### **Praktikum Teknologi Sediaan Padat (PMSF603446) - 1 SKS**

Mata kuliah Praktikum Teknologi Sediaan Padat ini merupakan mata kuliah wajib pada Program Studi Sarjana Farmasi Fakultas Farmasi Universitas Indonesia. Sasaran pembelajaran yang ingin dicapai pada mata ajar ini adalah agar mahasiswa mampu membuat sediaan padat sesuai standar mutu.

Materi yang dipelajari antara lain Studi praformulasi sediaan padat, Eksipien pada sediaan padat (pengisi, pengikat, penghancur, pelincir, penyalut), Metode pembuatan sediaan padat (metode granulasi), Proses pencetakan tablet (mesin dan komponen), Evaluasi sediaan padat (in process control, quality control), Uji disolusi sediaan padat, Permasalahan pada pembuatan sediaan padat, penyebab dan solusinya, Prinsip CPOB dalam unit produksi sediaan padat, kemasan dan penandaan sediaan padat

### **Teknologi Sediaan Setengah Padat Dan Cair (PMSF603443) - 3 SKS**

Mata kuliah ini bertujuan agar mahasiswa mampu menentukan formula sediaan farmasi yang bermutu dan faktor-faktor kritis dalam formulasi sediaan setengah padat dan cair.

Materi yang dipelajari antara lain Obat topikal, emulsifikasi, teknologi pembuatan salep, teknologi pembuatan pasta, teknologi pembuatan krim, teknologi pembuatan gel, teknologi pembuatan larutan oral/topikal, teknologi pembuatan suspensi, teknologi pembuatan emulsi cair, bahan tambahan pada sediaan setengah padat dan cair, wadah/kemasan, dan evaluasinya

### **Teknologi Sediaan Steril (PMSF603463) - 2 SKS**

Mata kuliah Teknologi Sediaan Steril ini merupakan mata kuliah wajib pada Program Studi Sarjana Farmasi Fakultas Farmasi Universitas Indonesia. Bahasa pengantar yang digunakan dalam mata kuliah ini adalah Bahasa Indonesia. Sasaran pembelajaran yang ingin dicapai pada mata kuliah ini adalah agar mahasiswa mampu menjelaskan cara pembuatan produk steril yang baik, mampu membuat formula sediaan steril, mampu mengidentifikasi permasalahan dan penyebab permasalahan yang timbul dalam pembuatan sediaan steril, dan mampu merancang evaluasi sediaan steril.

Di dalam mata ajar ini, mahasiswa akan mempelajari Pedoman Cara Pembuatan Obat yang Baik (CPOB) sediaan steril, jenis dan komponen sediaan steril, metode sterilisasi, jenis dan metode evaluasi sediaan steril, wadah dan kemasan serta dapat merancang evaluasi sediaan steril. Setelah mengikuti mata kuliah ini, mahasiswa memiliki kompetensi mampu merancang sediaan steril yang baik (quality), aman (safety) dan berkhasiat (efficacy)

### **Teknologi Sediaan Padat (PMSF602445) - 4 SKS**

Mata kuliah ini bertujuan agar mahasiswa mengetahui, memahami dan mampu menjelaskan teori dasar sediaan padat meliputi sediaan granul, tablet (tablet konvensional, tablet hisap, tablet kunyah dan tablet effervescent), kapsul dan suppositoria, memahami karakteristik sediaan padat yang baik, mampu merancang formula, melakukan proses evaluasi, mengidentifikasi permasalahan-permasalahan yang timbul dalam proses pembuatan, menganalisis faktor-faktor penyebabnya (baik faktor formulasi, fisikokimia maupun proses pembuatannya). Selain itu mahasiswa juga diharapkan dapat memahami penerapan Cara Pembuatan Obat yang Baik (CPOB) dalam pembuatan sediaan padat, serta memahami sistem pelepasan zat aktif dari sediaan padat (*immediate, delayed, sustained, controlled release*).

### **SKRIPSI/TUGAS AKHIR (PMSF604000) - 6 SKS**

Mahasiswa mampu menerapkan semua pengetahuan dan keterampilannya untuk melaksanakan penelitian dan menyusun hasilnya dalam bentuk karya tulis ilmiah yang mencerminkan penalaran yang sistematis, koheren dan terpadu.

### **MATA KULIAH PILIHAN - 18 SKS**

#### **Bioanalisis Farmasi (PMSF603131) - 2 SKS**

Mata kuliah ini memberikan pengetahuan tentang matriks biologi, kegunaan bioanalisis dalam dunia kefarmasian, jenis-jenis preparasi sampel, penanganan sampel biologis dan metode bioanalisis.

Materi yang dipelajari antara lain Pendahuluan, Obat dan Metabolit, Preparasi sampel, Teknik-teknik Bioanalisis, Uji BABE, Validasi metode, analisis protein dan DNA dalam sistem biologis.

## **Dasar-Dasar Bioteknologi Farmasi (PMSF603134) – 2 SKS**

Capaian Pembelajaran MK ini adalah mahasiswa mampu mendeskripsikan penjaminan mutu produk biologik dan produk biotek sesuai dengan persyaratan baku. Materi yang dipelajari antara lain. Karakteristik, proses produksi dan analisis produk biologik (vaksin, serum, imunoglobulin, hormon, enzim, antibodi monoklonal. Proses produksi, bioproses dan pemuliaan galur. Peranan mikroba dalam menghasilkan bahan dan produk bioteknologi. Jenis-jenis Peptida dan protein, Gen terapi (DNA/RNA), Hormon, Vaksin dan Diagnostik. Karakteristik Peptida dan protein, Gen terapi (DNA/RNA), Hormon, Vaksin. Faktor-faktor yang berperan dalam teknologi rekombinasi DNA dalam penciptaan mikroba baru dengan kemampuan baru.

## **Farmakoepidemiologi dan farmakoekonomi (PMSF603137)- 2 SKS**

Mata kuliah ini memiliki capaian pembelajaran agar mahasiswa mampu mengevaluasi rasio manfaat penggunaan obat. MK ini mempelajari pemahaman konsep desain studi farmakoepidemiologi, farmakoekonomi sehingga mampu melakukan *drug use study* dan evaluasi penggunaan obat di sarana pelayanan kesehatan.

materi yang dipelajari antara lain Desain Studi Farmakoepidemiologi, *Drug Use Study*, Farmakovigilans, Pengantar Farmakoekonomi, Desain studi Farmakoekonomi, *Cost study*, *Outcome study*, Analisis Sensitivitas, Interpretasi hasil evaluasi ekonomi

## **Farmasi Veteriner (PMSF604487)-2 SKS**

Mata kuliah ini merupakan bentuk pengembangan ilmu farmasi, khususnya mengenai bidang farmasi veteriner (obat hewan). Pada akhir perkuliahan, mahasiswa diharapkan mampu menentukan (C3) sediaan farmasi untuk hewan yang aman, bermutu dan berkhasiat. Pada mata kuliah ini, mahasiswa akan mempelajari mengenai jenis-jenis obat veteriner berdasarkan Peraturan Kementerian Pertanian, farmakokinetika dan farmakodinamika veteriner, Peresepan veteriner, Uji lapang obat veteriner serta Registrasi Obat Hewan. Mata kuliah ini disampaikan dengan Bahasa Indonesia sebagai bahasa pengantar, dengan menggunakan metode pembelajaran *student-centered active learning* (*Interactive learning*, *Question Based Discussion* dan *Problem Based Learning*) yang mengutamakan keaktifan mahasiswa.

## **Fitomedisin (PMSF603133) – 2 SKS**

Mata kuliah ini menjelaskan tentang pengertian fitomedisin, perbedaan fitomedisin dengan konvensional, konsep fitomedisin, penggolongan obat bahan alam, tanaman

untuk kelainan saluran cerna, kelainan saluran nafas, kelainan sistem kardiovaskular, kelainan hormonal, kelainan saraf pusat, anti obesitas: kandungan kimia, keamanan, interaksi, farmakologi dan posologi.

### **Kemasan Produk Farmasi (PMSF604484)-2 SKS**

Mata kuliah Kemasan Produk Farmasi ini merupakan mata kuliah pilihan pada Program Studi Sarjana Farmasi Fakultas Farmasi Universitas Indonesia. Capaian pembelajaran yang ingin dicapai adalah mahasiswa mampu menentukan (C3) kemasan primer, sekunder dan tersier yang tepat untuk produk farmasi, sesuai dengan bentuk sediaan dan stabilitas zat aktif. Melalui mata kuliah ini, mahasiswa akan mempelajari tentang bahan-bahan dan jenis kemasan primer, sekunder dan tersier untuk produk farmasi, proses pengemasan dan *quality control* kemasan produk farmasi, jenis-jenis printing dan anti counterfeiting, dan penandaan pada kemasan produk farmasi. Selain itu, mahasiswa juga akan mengerjakan group project dalam bentuk desain kemasan produk farmasi.

### **Kimia Zat Toksik (PMSF603130)-2 SKS**

Mata ajar ini akan memberikan pengetahuan mengenai senyawa-senyawa kimia yang memiliki efek toksik, variasi/jenis-jenis efek toksik, faktor-faktor yang mempengaruhi dan memodifikasi respon toksik, tahapan dan metode-metode analisis senyawa-senyawa toksik (toksikologi klinik dan forensik). Setelah selesai mengikuti mata ajar ini mahasiswa mampu membuat rancangan analisis senyawa kimia toksik yang memenuhi kriteria penerimaan.

Materi yang dipelajari antara lain toksikologi dasar, mekanisme kerja efek toksik, teratogen, toksikologi forensik, toksikologi klinik, toksikologi analisis, pestisida, logam berat, senyawa karsinogen dan mutagen, penggunaan penetapan pembentukan karsinogen, aplikasi pengukuran adduct DNA

### **Korelasi *In Vitro* - *In Vivo* (PMSF604486)-2 SKS**

Mata kuliah ini merupakan bentuk pemahaman lanjutan dari mata kuliah biofarmasetika yang bertujuan agar mahasiswa mampu menilai korelasi antara pengujian *in vitro* dan *in vivo*. Pada mata kuliah ini mahasiswa akan mempelajari mengenai hubungan antara pengujian *in vitro* dengan sistem klasifikasi biofarmasetika, pengujian *in vitro*, *ex vivo* dan *in vivo* untuk sediaan farmasi, serta pengaruh formulasi terhadap bioavailabilitas dan bioekivalensi. Mata kuliah ini disampaikan dengan

Bahasa Indonesia sebagai bahasa pengantar, dengan menggunakan metode pembelajaran *student-centered active learning* (*Interactive learning, Question Based Discussion dan Problem Based Learning*) yang mengutamakan keaktifan mahasiswa.

### **Dasar-Dasar Perancangan Dan Teknik Sintesis Obat (PMSF603132) – 2 SKS**

Capaian pembelajaran mata kuliah ini adalah setelah menyelesaikan mata kuliah ini, mahasiswa mampu merancang sintesis suatu molekul obat yang direncanakan dengan berbagai teknik sintesis, isolasi, pemurnian dan elusidasi struktur produk sintesis.

Ruang lingkup bahan kajian pada mata kuliah ini adalah Pendahuluan sintesis obat, Analisis retro sintetik (analisis diskoneksi dan sintesis), Reaksi elektrofilik-nukleofilik, Sintesis senyawa amina, Strategi sintesis senyawa aromatik, Diskoneksi satu gugus C-X, Kemosелеktivitas dan Regioselektivitas, Diskoneksi dua gugus C-X, Pendahuluan Teknik-teknik sintesis senyawa organik dan Keselamatan kerja, Teknik-teknik sintesis obat dan peralatan yang diperlukan, Isolasi dan purifikasi senyawa hasil sintesis (Filtrasi, Ekstraksi, Kristalisasi/Rekristalisasi, Destilasi, Sublimasi, Kromatografi, dan Uji kemurnian), serta Karakterisasi dan elusidasi struktur senyawa hasil sintesis, yang meliputi Karakterisasi fisik (Jarak lebur, Rotasi optik, Pengukuran berat jenis, dan Kelarutan) dan Elusidasi struktur (Spektrofotometri UV-Vis, Spektrometer massa, Spektrofotometri inframerah, Spektrofotometri proton NMR, dan Spektrofotometri karbon NMR).

### **Eksipien Dalam Sediaan Farmasi (PMSF603483) – 2 SKS**

Mata kuliah ini bertujuan agar mahasiswa mampu mempertimbangkan eksipien yang sesuai dalam suatu formulasi sediaan farmasi terkini.

materi yang dipelajari antara lain Eksipien utama dan eksipien penunjang sediaan padat/ dalam pembuatan tablet, kapsul, granul, mikrosfer, mikrokapsul. Eksipien utama dan eksipien penunjang sediaan semi padat/ dalam pembuatan salep, krem, emulsi, dan gel. Eksipien utama dan eksipien penunjang sediaan cair/ dalam pembuatan sirup, eliksir, solutio, suspensi, emulsi, cairan efervesen. Eksipien utama :bahan pelarut, bahan pensuspensi, bahan pengemulsi, surfaktan. Eksipien penunjang, pemanis, antioksidan, flavoring agent, bahan pengawet, kelating agent, bahan penstabil, bahan pelembab, pemanis, everfesen miks. Eksipien utama dan eksipien penunjang sediaan padat, semi padat, cair. Eksipien utama dan penunjang

## **Pengembangan Senyawa Obat Baru Farmakokimia (PMSF604476) - 2 SKS**

Capaian pembelajaran mata kuliah ini adalah setelah menyelesaikan mata kuliah ini, mahasiswa mampu merancang proses penemuan dan pengembangan molekul aktif biologik dalam rangka penemuan senyawa baru kandidat obat.

Ruang lingkup bahan kajian pada mata kuliah ini adalah definisi, kriteria, dan sumber-sumber senyawa penuntun untuk pengembangan molekul obat; metode-metode modifikasi molekul yang dapat dilakukan; prosedur modifikasi struktur untuk memaksimalkan aktivitas biologis; dasar-dasar perancangan molekul aktif biologis per oral; parameter-parameter sifat fisika-kimia yang mempengaruhi aktivitas biologis, pengukuran dan perhitungannya; model-model dan cara melakukan analisis hubungan kuantitatif struktur dengan aktivitas (HKSA/QSAR) (model Free-Wilson dan Hansch); berbagai program komputer untuk desain molekul obat dan QSA; serta program computer based drug design dan QSAR.

## **Halal Farmasi (PMSF603148) - 2 SKS**

### *Deskripsi Mata Kuliah :*

menjelaskan ruang lingkup dan konsep dalam ilmu Farmasi dan keterkaitannya dengan produk farmasi obat, kosmetik, dan suplemen halal, beserta membahas produknya yang kini berkembang dan keterkaitan dengan peraturan dan perundang-undangan yang mendasarinya. Mata ajaran ini juga menguraikan konsep-konsep titik kritis kehalalan produk Farmasi. Pengantar mata ajaran adalah dengan metode pembelajaran aktif berupa diskusi kelompok kecil melalui *collaborative learning* mengenai proses-proses halal farmasi, dan dengan menelusuri berbagai sumber-sumber terkait.

### *Isi Mata Kuliah :*

Pengertian dan ruang lingkup Halal dan Farmasi, serta wawasan keterkaitan ilmu Farmasi beserta produknya dengan kehalalan secara umum. Penjelasan Peraturan dan perundang-undangan halal di Indonesia dan negara lain. Sistem Jaminan Halal (SJH) dan kriteria SJH. Kriteria bahan baku dan produk obat, kosmetik dan suplemen halal. Pembahasan titik kritis kehalalan. Penjelasan metode-metode deteksi halal yang berlaku di berbagai negara.

## **Diagnostik Klinik (PMSF603135) - 2 SKS**

Mata kuliah ini mempelajari mengenai cara membaca, menjelaskan, dan menginterpretasi hasil data laboratorium klinis suatu kondisi patologis untuk

menunjang pemberian pelayanan kefarmasian dan penelitian di bidang farmasi. Setelah melewati perkuliahan ini, mahasiswa mampu menginterpretasi data klinik untuk identifikasi penyakit. Materi pembelajaran meliputi data laboratorium hematologi, elektrolit, gas darah, kimia darah, urinalisa, pemeriksaan sputum, cairan serosa, pemeriksaan kelainan genetik darah, kelainan ginjal, kelainan hepar, jantung, lambung, dan pancreas. Metode pembelajaran mata kuliah ini adalah Question Based Learning dan Case Based Discussion. Bahasa pengantar kuliah ini adalah Bahasa Indonesia

### **Manajemen Dan Analisis Data Penelitian (PMSF603138) - 2 SKS**

Mata kuliah ini memiliki capaian pembelajaran agar mahasiswa mampu mengelola dan menganalisis data sesuai dengan rancangan penelitian. Ruang lingkup bahan kajian meliputi Pengantar metode pengumpulan data (*instrumen, sample size*, teknik *sampling, error*, desain penelitian, jenis data dan skala pengukuran, pengelolaan data, uji validitas dan reliabilitas, uji estimasi, uji hipotesis, uji korelasi dan teknik penyusunan laporan hasil penelitian. Mata kuliah ini menggunakan Bahasa Indonesia sebagai pengantar. Metode pembelajaran yang digunakan pada mata kuliah ini menggunakan Pembelajaran berbasis masalah, simulasi dan diskusi kasus.

### **Manajemen Mutu (PMSF603336) - 2 SKS**

Mata kuliah Manajemen Mutu ini merupakan mata kuliah pilihan yang diberikan kepada mahasiswa Program Studi Sarjana Farmasi. Capaian pembelajaran mata kuliah ini adalah setelah menyelesaikan mata kuliah ini, mahasiswa mampu merancang penjaminan mutu bahan baku dan sediaan farmasi sesuai dengan persyaratan baku (Farmakope, SNI).

Ruang lingkup bahan kajian pada mata kuliah ini adalah Standar Mutu (Standar Nasional Indonesia [SNI]); Pengenalan berbagai standar proses (Good Manufacturing Practice [GMP], Good Laboratory Practice [GLP], Good Storage Practice [GSP], Good Distribution Practice[GDP]); Undang-undang dan Peraturan Pemerintah (PP) terkait dengan mutu; Kategori produk (*material, karantina, release, rejected, recalled*); Pelaksanaan sistem mutu; serta Dokumentasi, Standar Prosedur Operasional dan Sertifikat analisis.

### **Modul Terapi Bencana dan Kegawatdaruratan (PMSF603783) - 2 SKS**

Mata kuliah Modul Terapi Bencana dan Kegawatdaruratan merupakan mata kuliah dengan capaian pembelajaran yaitu setelah menyelesaikan mata kuliah ini, mahasiswa

mampu merekomendasikan rencana terapi obat yang rasional pada kasus kegawatdaruratan. Mata kuliah ini mempelajari terkait mekanisme golongan obat, dan implementasi standar terapi.

### **Pelayanan Swamedikasi (PMSF603760) - 2 SKS**

Mata kuliah Pelayanan Swamedikasi (Pengobatan Sendiri) diharapkan dapat meningkatkan kemampuan mahasiswa untuk melakukan pelayanan swamedikasi sesuai dengan Standar Pelayanan Kefarmasian di apotek. Pada mata kuliah ini mahasiswa akan mempelajari tentang peranan apoteker dalam swamedikasi, kriteria dan penggolongan obat-obat yang dapat digunakan dalam pelayanan swamedikasi, penggalan informasi pasien dalam pelayanan swamedikasi, menetapkan tindakan pelayanan swamedikasi yang perlu dirujuk ke dokter dengan mengetahui diagnosis diferensial dan memberikan rekomendasi terapi yang rasional serta edukasi informasi obat kepada pasien dalam pelayanan swamedikasi

### **Quality By Design (PMSF603146) - 2 SKS**

Mata kuliah Quality by Design ini merupakan mata kuliah pilihan yang diberikan kepada mahasiswa Program Studi Sarjana Farmasi. Capaian pembelajaran mata kuliah ini adalah setelah menyelesaikan mata kuliah ini, mahasiswa mampu menyusun metode penelitian yang tepat sesuai standar mutu.

Ruang lingkup bahan kajian pada mata kuliah ini adalah mutu, yang meliputi pemahaman dan tujuan jaminan mutu pelayanan, indikator/standar mutu pelayanan, dan penilaian mutu pelayanan; standar prosedur operasional, yang meliputi tujuan dan sasaran standar prosedur operasional, serta metode dan teknik penyusunan standar prosedur operasional; serta pencatatan dan dokumentasi terkait evaluasi mutu, yang meliputi peraturan pencatatan dan dokumentasi farmasi, jenis dan tujuan dokumentasi, serta penggunaan data untuk evaluasi.

### **Radiofarmasi (PMSF603022) - 2 SKS**

Mampu menjelaskan dasar keradioaktifan yang melandasi proses pengadaan & prinsip pembuatan sediaan radiofarmaka & penerapannya untuk maksud diagnostik, terapeutik, sterilisasi radiasi, Imunoesei, pengawetan makanan & program pendirian Rumah sakit yang menggunakan radiofarmaka

materi yang dipelajari antara lain Latar belakang atom dan inti atom, macam-macam radiasi, kestabilan inti dan radioaktivitas. Peluruhan Radioaktif. Fasilitas produksi, alat ukur dan teknik pengukuran. Penanganan zat radioaktif dan aspek hukumnya. Sediaan radiofarmasi. Aplikasi sediaan radiofarmasi. Imunoesei. Sterilisasi radiasi. Efek termal, genetik dan karsinogenik. Akibat interaksi radiasi dengan materi. Efek radiasi terhadap materi. Metoda-metoda pengawetan dan aspek hukum cara radiasi. Radiofarmasi di Rumah Sakit

### **Registrasi Obat (PMSF603145) - 2 SKS**

Mata kuliah Registrasi Obat dan Notifikasi Kosmetika ini merupakan mata kuliah pilihan yang diberikan kepada mahasiswa Program Studi Sarjana Farmasi pada semester ke-6. Capaian pembelajaran mata kuliah ini adalah setelah menyelesaikan mata kuliah ini, mahasiswa mampu menyusun dokumen registrasi obat dan notifikasi kosmetika kepada institusi pemerintah yang berwenang dan menampilkan presentasi yang menarik dengan bahasa yang baik dan efektif.

Ruang lingkup bahan kajian pada mata kuliah ini adalah dasar hukum dan terminologi registrasi obat, registrasi obat dan tatalaksana, alur registrasi obat dan evaluasi, dokumen registrasi obat, analisis fisikokimia dan pengujian produk, uji stabilitas, alur produksi obat dan pengujian, notifikasi kosmetika, persyaratan notifikasi produk, dokumen informasi produk, uji stabilitas produk kosmetika, bahan-bahan kosmetika, stem cell untuk kosmetika, serta penggolongan dan penandaan kosmetik

### **Sistem Penghantaran Obat (PMSF604456) - 2 SKS**

Mata kuliah ini bertujuan agar mahasiswa mampu mempertimbangkan sistem penghantaran obat terkini yang sesuai dengan tujuan terapi yang diinginkan. materi yang dipelajari antara lain Mekanisme dan sistem penghantaran obat pada sediaan transdermal, sediaan tertarget (targeting DDS), intranasal, intrapulmonal, sistem penghantaran gen, sediaan oral fast-dissolving, transmukosa (bukal dan sublingual), gastroretentif, sediaan enterik dan sediaan tertarget kolon, OROS (*osmotic-controlled release oral system*)

### **Stabilitas Obat (PMSF603794) - 2 SKS**

Mata kuliah Stabilitas Obat ini merupakan mata kuliah pilihan pada Program Studi Sarjana Farmasi Fakultas Farmasi Universitas Indonesia. Capaian pembelajaran yang ingin dicapai adalah mampu merekomendasikan(C5) uji stabilitas yang tepat sesuai

dengan regulasi yang berlaku. Melalui mata kuliah ini, mahasiswa akan mempelajari tentang jenis-jenis ketidakstabilan obat dan faktor-faktor yang mempengaruhi kestabilan obat, kinetika reaksi degradasi obat dan cara menentukan waktu kadaluarsa, metode-metode yang dapat digunakan untuk meningkatkan stabilitas obat, serta panduan uji stabilitas obat berdasarkan ICH dan ASEAN guidelines.

### **Standardisasi Bahan Alam (PMSF604095) - 2 SKS**

Standarisasi Bahan Alam adalah mata kuliah yang memiliki capaian pembelajaran mahasiswa dapat memberikan rincian pelaksanaan standarisasi terhadap sediaan galenika (bahan baku, proses produksi serta sediaan jadi bahan alam) yang beredar di Indonesia dan menganalisa implementasi dari proses standarisasi tersebut. Ruang lingkup dari Mata Kuliah ini adalah Penjaminan Mutu Simplisia dan Ekstrak, Cara Pengujian Parameter Simplisia dan Ekstrak, serta pembahasan kompendial - kompendial yang biasa digunakan untuk proses standarisasi. Mata Kuliah ini dibawakan dalam Bahasa Indonesia.

### **Teknologi Sediaan Bahan Alam (PMSF604479) - 2 SKS**

Mata kuliah Teknologi Sediaan Bahan Alam ini menjelaskan tentang proses yang terkait dengan pengolahan bahan alam menjadi produk sediaan farmasi, yang meliputi pengolahan simplisia, ekstraksi-partisi, pengendalian mutu simplisia, ekstrak dan formulasinya serta sediaan farmasi yang aman, berkhasiat dan bermutu serta permasalahan yang dihadapi dan pemanfaatan nanoteknologi dalam membuat sediaan bahan alam. Capaian pembelajaran dari mata kuliah ini adalah Mahasiswa mampu menjelaskan dan melakukan proses yang terkait dengan pembuatan sediaan herbal yakni dari persiapan simplisia, ekstraksi-partisi, penjaminan mutu bahan baku (simplisia dan ekstrak) serta sediaan farmasi bahan alam (jamu, obat herbal terstandar dan fitofarmaka) yang aman, berkhasiat dan bermutu

### **Teknologi Sediaan Farmasi Mikropartikel (PMSF604458) - 2 SKS**

Mikropartikel merupakan ilmu terapan mengenai sediaan berukuran mikro/nano yang dirancang agar zat aktif dapat menembus kulit (transdermal) atau untuk sediaan parenteral. Pada akhir perkuliahan MK Mikropartikel, mahasiswa diharapkan mampu menyiapkan sediaan farmasi dengan ukuran partikel mikro/nano yang (aman, bermutu dan berkhasiat). Mampu membuat sediaan farmasi yang baik (*quality, safety and efficacy*) khususnya dalam sediaan dengan pelepasan dimodifikasi. Selain itu Mata kuliah ini juga akan memberikan wawasan kepada mahasiswa mengenai sistem penghantaran

obat baru. Materi yang dipelajari antara lain Jenis-jenis sediaan mikropartikel dan pembuatan sediaan farmasi transdermal, lipid parenteral, tertarget, nanopartikel

### **Teknologi Sediaan Nutrasetika (PMSF604483) - 2 SKS**

Mata kuliah Teknologi Sediaan Nutrasetika ini merupakan mata kuliah pilihan pada Program Studi Sarjana Farmasi Fakultas Farmasi Universitas Indonesia. Capaian pembelajaran yang ingin dicapai adalah mahasiswa mampu membandingkan zat aktif yang berasal dari komoditi pangan dan bahan alam laut yang sesuai dalam formulasi sediaan nutrasetika yang diinginkan. Melalui mata kuliah ini, mahasiswa dapat membandingkan nutrasetika dengan pangan fungsional, obat herbal, dan vitamin. Selain itu, zat aktif dan komponen dalam formula sediaan nutrasetika dari pangan fungsional dan bahan alam laut dianalisis menggunakan contoh sediaan komersial.

materi yang dipelajari antara lain Pengertian sediaan farmasi nutrisi. Perbedaan sediaan farmasi Nutrisi dengan obat konvensional, obat bahan alam, suplemen makanan, dan makanan fungsional. Bahan alam nutrisi yang terdapat didarat dan dilaut. Persiapan bahan baku zat aktif. Cara sampling. Syarat-syarat : Bahan alam nutrisi untuk sediaan farmasi, Metode ekstraksi/ isolasi zat aktif sediaan farmasi nutrisi Antisipasi cemaran dan Pemalsuan. Karakterisasi zat aktif, secara fisik dan kimia, uji khasiat. Persiapan bahan pembantu (eksipien). eksipien untuk mempersiapkan sediaan yaitu eksipien yang digunakan dalam proses pembuatan produk.

### **Unit Operasi Farmasi Industri (PMSF603141) - 2 SKS**

Mata kuliah ini bertujuan agar mahasiswa mampu menelaah aspek dan parameter kritis pada tahapan produksi sediaan farmasi. materi yang dipelajari antara lain Aspek dan parameter kritis pada tahapan pengecilan ukuran partikel (milling/size reduction), pencampuran kering (dry mixing) dan basah (wet mixing/blending), granulasi (granulation), pengeringan (drying), pengempaan tablet (tableting), pencampuran sediaan semisolid dan cair (semisolid and liquid mixing), pengemasan primer

## **BAB IV**

### **FASILITAS LABORATORIUM**

Fakultas Farmasi memiliki beberapa laboratorium yang berada di gedung Fakultas Farmasi dan Rumpun Ilmu Kesehatan (RIK).

1. Laboratorium Farmasetika Non Steril
2. Laboratorium Teknologi Steril
3. Laboratorium Teknologi Sediaan Setengah Padat dan Cair
4. Laboratorium Farmasi Fisik
5. Laboratorium Kimia Kuantitatif/Instrumen
6. Laboratorium Kimia Kualitatif
7. Laboratorium Mikrobiologi
8. Laboratorium Bioteknologi
9. Laboratorium Fitokimia
10. Laboratorium Farmakognosi
11. Laboratorium Farmakologi-Toksikologi
12. Laboratorium Formulasi Tablet
13. Laboratorium Bioavailabilitas-Bioekuivalensi
14. Laboratorium Komputasi Medik
15. Laboratorium *Drug Development*
16. *Animal house*
17. Apotek Simulasi

## DAFTAR ACUAN

1. Peraturan Mendiknas RI No. 73 Tahun 2013 tentang Penerapan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) Bidang Pendidikan,
2. Surat Keputusan Rektor No. 1307/SK/R/UI/2016 tentang Kurikulum Berbasis Kompetensi Program Studi Farmasi UI
3. Surat Keputusan Rektor No. 0701/SK/R/UI/2017 tentang Mata Kuliah Rumpun Ilmu Kesehatan UI
4. Keputusan Majelis Wali Amanat (MWA) Universitas Indonesia No. 01/SK/MWA-UI/2003 tentang Anggaran Rumah Tangga UI
5. Peraturan Pemerintah Nomor 152 Tahun 2000 tentang Penetapan Universitas Sebagai Bahan Hukum Milik Negara
6. Keputusan Rektor Universitas Indonesia No. 2408A/SK/R/2011 tentang Pembukaan Fakultas Farmasi Universitas Indonesia
7. Peraturan Rektor No. 024 tahun 2022 tentang Penyelenggaraan Program Sarjana di Universitas Indonesia
8. Surat Keputusan Rektor No. 2453/SK/R/UI/2020 Tentang Kurikulum Pendidikan Tinggi tahun 2020 Program Studi Farmasi Program Pendidikan Sarjana Fakultas Farmasi Universitas Indonesia
9. Peraturan Rektor No. 007 tahun 2020 tentang Penyelenggaraan Kuliah Pengembangan Kepribadian Pendidikan Tinggi Universitas Indonesia
10. Peraturan Rektor No. 012 tahun 2023 tentang Pengembangan Kepribadian Pendidikan Tinggi (PKPT) Universitas Indonesia
11. Peraturan Rektor No. 029 tahun 2022 tentang Penyelenggaraan Program Pendidikan Profesi
12. Peraturan Rektor No. 025 tahun 2022 tentang Penyelenggaraan Program Magister di Universitas Indonesia
13. Peraturan Rektor No. 026 tahun 2022 tentang Penyelenggaraan Program Doktor di Universitas Indonesia
14. Permendikbud No. 3 Tahun 2020 Tentang Standar Nasional Perguruan Tinggi
15. Surat Keputusan Dirjen DIKTI No. 215/DIKTI/Kep/1996 tentang Pendirian Program Sarjana Farmasi Universitas Indonesia
16. Surat Keputusan Dirjen DIKTI No. 2286/D/T/2001 tentang Pendirian Program Magister Ilmu Kefarmasian Universitas Indonesia
17. Surat Keputusan Rektor UI No. 1611/SK/R/UI/2012 tentang Izin Operasional Penyelenggaraan Program Pendidikan Profesi Apoteker
18. Surat Keputusan Rektor UI No. 0148/SK/R/UI/2010 tentang Pendirian Program Magister Herbal Universitas Indonesia

19. Surat Keputusan Rektor UI No. 0072/SK/R/UI/2010 tentang Pembukaan Program Studi Doktor Ilmu Farmasi
20. Surat Keputusan Rektor No. 005/SK/R/UI/2008 tentang Penyelenggaraan Semester Pendek
21. Surat Keputusan Dekan Fakultas Farmasi UI No. 449/SK/F15.D/UI/2022 tentang Tata Tertib Bidang Akademik dan Non Akademik Fakultas Farmasi Universitas Indonesia.



UNIVERSITAS  
INDONESIA

Widada: Prhalita: Sastra

FAKULTAS  
**FARMASI**

**PROGRAM SARJANA**  
**FAKULTAS FARMASI**  
**UNIVERSITAS INDONESIA**